

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Daniel Budirahayu
Alamat kantor : Panin Tower – Senayan City Lantai
15, Jalan Asia Afrika Lot. 19
Jakarta
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rusli
Alamat kantor : Panin Tower – Senayan City Lantai
15, Jalan Asia Afrika Lot. 19
Jakarta
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daniel Budirahayu
Office address : Panin Tower – Senayan City 15th
Fl., Jalan Asia Afrika Lot. 19
Jakarta
Title : President Director
2. Name : Rusli
Office address : Panin Tower – Senayan City
15th Fl., Jalan Asia Afrika Lot.
19 Jakarta
Title : Deputy President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Mei/May 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
Daniel Budirahayu Rusli
Presiden Direktur/President Director Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and consolidated cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 52 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan mengenai penyajian dan penerbitan kembali laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 untuk merefleksikan pengakuan atas penurunan nilai tercatat atas beberapa aset tetap pada laba rugi sebagai akibat dari penilaian kembali di tahun 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the Group's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary as of 31 December 2016, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 52 to the accompanying consolidated financial statements, which describe the restatement and reissuance of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary for the year ended 31 December 2016 to reflect the recognition of decreases in the carrying amounts of certain fixed assets in profit or loss in 2015 as a result of revaluation.



Sebelum penerbitan laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. A170227010/DC2/LLS/2017 tertanggal 27 Februari 2017 atas laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diterbitkan sebelumnya. Sebagai akibat dari penyajian kembali yang dijelaskan pada Catatan 52, kami menerbitkan laporan auditor independen ini untuk laporan keuangan yang diterbitkan kembali tersebut.

Prior to the issuance of this report, we have issued our independent auditor's report No. A170227010/DC2/LLS/2017 dated 27 February 2017 on the previously issued consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary for the year ended 31 December 2016. Due to the restatement described in Note 52, we provide this independent auditor's report on the reissued consolidated financial statements.

JAKARTA
22 Mei/May 2017

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak. CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2h,4	73,136,238	68,338,994	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	1,467,640,451	1,425,748,011	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2i,6	20,202,388	8,851,815	other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8,35	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		20,202,388	8,851,815	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	1,449,178,267	1,837,189,165	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2k,8	7,282,891,945	5,834,146,579	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8,35	-	(3,450,000)	Less: Allowance for impairment losses
		7,282,891,945	5,830,696,579	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	-	214,535,000	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	214,416,902	188,759,377	Interest receivables
Pajak dibayar dimuka	2aa,23a	-	15,768,246	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2r,13	17,468,899	16,878,211	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	2d			Loans, sharia
Pihak berelasi	2l,2ad,11,42	58,014,358	9,614,869	financing and receivables
Pihak ketiga		14,479,925,709	13,084,433,164	Related parties
		14,537,940,067	13,094,048,033	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11,35	(277,093,053)	(269,304,356)	Less: Allowance for impairment losses
		14,260,847,014	12,824,743,677	
Tagihan Akseptasi	2d,2l,12	9,730,501	6,049,540	Acceptance receivable
Penyertaan saham	2n	60,469	60,469	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g	(605)	(605)	Less: Allowance for impairment losses
		59,864	59,864	
Agunan yang diambil alih	2q,15	558,846,767	213,977,094	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	15,35	(26,744,515)	(11,516,411)	Less: Allowance for impairment losses
		532,102,252	202,460,683	
Aset pajak tangguhan - neto	2aa,23d	99,374,395	15,467,762	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2o,14	575,230,199	580,227,989	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(30,739,698)	(12,550,124)	Less: Accumulated depreciation
		544,490,501	567,677,865	
Aset tak berwujud - bersih	2p,16	5,076,230	4,379,608	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2d,2r,17	23,365,436	23,081,254	Other assets
JUMLAH ASET		25,999,981,283	23,250,685,651	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2s,18	3,372,928	2,311,585	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2t,2ad			Deposits from customers
- Pihak berelasi	19,42	61,019,727	77,510,376	Related parties -
- Pihak ketiga		<u>19,463,251,402</u>	<u>17,095,555,430</u>	Third parties -
		19,524,271,129	17,173,065,806	
Simpanan dari bank lain	2d,2t,20			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		1,332,527,013	1,646,350,365	Third parties -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,22	101,621,102	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	2d,12	4,682,005	-	Acceptance payable
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2v,21	995,161,071	993,188,799	Securities issued
Utang pajak	2aa,23b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		2,764,277	10,025,163	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		<u>27,935,576</u>	<u>25,991,598</u>	Other taxes -
		30,699,853	36,016,761	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2aa,23d	-	35,875,241	Deferred tax liability - net
				Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja	2ab,25	62,653,626	51,670,620	
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,24	<u>119,922,857</u>	<u>93,110,648</u>	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>22,174,911,584</u></u>	<u><u>20,031,589,825</u></u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2t,2ad,26,42			Deposits from customers
- Pihak berelasi		28,774,586	1,715,276	Related parties -
- Pihak ketiga		1,138,774,416	1,081,540,304	Third Parties -
Simpanan bank lain	2t,26			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		<u>31,250,000</u>	<u>22,150,000</u>	Third Parties -
JUMLAH DANA SYIRKAH		<u><u>1,198,799,002</u></u>	<u><u>1,105,405,580</u></u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.890.653.827 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 7.139.167.280 saham pada tanggal 31 Desember 2015				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share Authorized capital - 14,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,890,653,827 shares as at 31 December 2016 and 7,139,167,280 shares as at 31 December 2015
	27	789,065,382	713,916,728	
Tambahan modal disetor	29	21,945,031	21,945,031	Additional paid-in capital
Saham disetor dimuka	27	267,775,610	-	Capital subscribed in advance
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2k	(14,305,958)	(6,046,461)	Unrealised loss from available for sale marketable securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	14,52	355,458,556	276,071,127	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	31	116,000,000	91,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	52	<u>1,090,314,715</u>	<u>1,016,787,556</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,626,253,336	2,113,673,981	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2c,45	<u>17,361</u>	<u>16,265</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2.626.270.697</u>	<u>2.113.690.246</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>25.999.981.283</u>	<u>23.250.685.651</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2x,32	2,160,858,817	2,013,810,194	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2x,33	<u>(1,857,234,470)</u>	<u>(1,657,330,684)</u>	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>303,624,347</u>	<u>356,479,510</u>	Interest and sharia income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi reksa dana		83,696,413	67,946,874	Income from mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	177,703,907	92,237,932	Gains on sale of trading and available for sale securities - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2y	15,166,347	8,913,906	Fees and commissions from transactions other loans
(Kerugian)/keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	<u>(2,304,407)</u>	3,772,954	(Loss)/gains on increase in fair value of trading securities - net
Lain-lain	34	<u>39,195,482</u>	<u>30,442,658</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>313,457,742</u>	<u>203,314,324</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,35	(164,068,355)	(116,984,929)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2g,35	(15,379,031)	(36,487,056)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Beban umum dan administrasi	2z,36	(147,670,722)	(131,657,669)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2z,37	(176,580,857)	(166,032,115)	Personnel expenses
Lain-lain	38,52	<u>(28,121,263)</u>	<u>(31,792,883)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(531,820,228)</u>	<u>(482,954,652)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		85,261,861	76,839,182	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	39	<u>7,598,925</u>	<u>1,169,794</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		92,860,786	78,008,976	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2aa,23c	<u>7,499,688</u>	<u>75,810</u>	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>100,360,474</u>	<u>78,084,786</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>100,360,474</u>	<u>78,084,786</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	(10,953,220)	(8,590,497)	<i>Changes in fair value of available for sale marketable securities</i>
Pajak tangguhan terkait	23d	<u>2,693,723</u>	<u>2,148,594</u>	<i>Related income tax</i>
Beban penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>(8,259,497)</u>	<u>(6,441,903)</u>	<i>Other comprehensive expenses - net of tax</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	(2,446,885)	8,207,636	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset tetap	52	79,387,429	362,765,359	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pajak tangguhan terkait	23d	<u>611,721</u>	<u>(88,746,141)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>77,552,265</u>	<u>282,226,854</u>	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>69,292,768</u>	<u>275,784,951</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>169,653,242</u>	<u>353,869,737</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		100,362,321	78,087,188	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>(1,847)</u>	<u>(2,402)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>100,360,474</u>	<u>78,084,786</u>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		169,652,146	353,880,535	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>1,096</u>	<u>(10,798)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>169,653,242</u>	<u>353,869,737</u>	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	2ac,40	13.56	10.94	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusan (nilai penuh)	2ac,40	13.56	9.73	<i>Diluted (full amount)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - netto/ Additional paid-in capital - net	Saham disetor dimuka/ Capital subscribed in advance	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised (losses)/gain on changes in fair value of available for sale marketable securities - net of deferred tax	Cadangan atas revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Sudah ditempatkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditempatkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2014		713,916,698	21,945,031	-	395,442	-	66,000,000	957,544,640	1,759,801,812	27,063	1,759,828,875
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	28	30	-	-	-	-	-	-	30	-	30
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak		-	-	-	(6,441,303)	-	-	-	(6,441,303)	(8,531)	(6,450,434)
Surplus atas revaluasi aset tetap	14	-	-	-	-	276,071,127	-	-	276,071,127	-	276,071,127
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	-	-	-	6,155,726	6,155,727	135	6,155,862
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	78,087,188	78,087,188	(2,402)	78,084,786
Saldo per 31 Desember 2015		713,916,728	21,945,031	-	(6,046,461)	276,071,127	91,000,000	1,016,787,556	2,113,673,961	16,265	2,113,690,246

Balance as at 31 December 2014
Additional of new shares from exercise
of Warrants Series VI

Other comprehensive income:
Available for sale financial asset,
net of tax

Gain on revaluation of fixed asset
Remeasurements on
employee benefit liabilities

Appropriation for general reserve
Profit for the year
Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi		2,116,329,257	1,940,080,220	Receipt from interest income and sharia and commission income
Pembayaran bunga dan syariah		(1,851,052,546)	(1,656,124,054)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan operasional lainnya		339,075,239	204,032,349	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		65,475,700	5,819,234	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban umum dan administrasi		(162,146,041)	(129,619,671)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(167,419,811)	(171,084,112)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(24,801,214)	(15,426,854)	Payments of other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		(3,136,310)	464,379	Income received of non-operating
Pembayaran pajak penghasilan		(22,275,740)	(32,310,066)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	23b, 23c 14	-	(10,717,238)	Payment of final tax from fixed asset revaluation
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		290,048,534	135,114,187)	Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi				(Increase)/decrease in operating asset
Pinjaman yang diberikan		(1,603,621,692)	(693,115,251)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	214,535,000	(214,535,000)	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka		(671,521)	1,860,810	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih		(345,020,600)	(195,649,145)	Foreclosed assets
Aset lain-lain		716,862	(2,100,929)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase/(decrease) on: operating liabilities
Liabilitas segera	18	1,061,343	(1,913,615)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2,351,205,322	995,087,995	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(313,823,352)	548,505,630	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	23b	(5,312,981)	(5,195,524)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	101,621,102	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain		1,473,783	-	Other liabilities
Dana syirkah temporer	26	93,393,422	(65,024,734)	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari dari aktivitas operasi		<u>785,605,222</u>	<u>503,034,424</u>	Cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	19,722,856	895,825	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	14	(8,454,984)	(11,981,007)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	16	(2,317,316)	(1,879,708)	Purchase of intangible assets
Pembelian efek-efek		<u>(1,989,637,836)</u>	<u>(1,056,848,766)</u>	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(1,980,687,280)</u>	<u>(1,069,813,656)</u>	Net cash flow (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham disetor dimuka	27	267,775,610	-	Proceeds from capital subscribed in advance
Pelaksanaan waran	28	<u>75,148,654</u>	<u>30</u>	Exercise of warrants
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>342,924,264</u>	<u>30</u>	Net cash flow provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(852,157,794)	(566,779,202)	NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>3,340,127,985</u>	<u>3,906,907,187</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>2,487,970,191</u>	<u>3,340,127,985</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	73,136,238	68,338,994	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,467,640,451	1,425,748,011	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	20,202,388	8,851,815	Current accounts with other banks
Penempatan dibawah 3 bulan		<u>926,991,114</u>	<u>1,837,189,165</u>	Placements less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas		<u>2,487,970,191</u>	<u>3,340,127,985</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Nomor 5 tanggal 5 September 2016 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, SH, CN, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0078225 tanggal 7 September 2016

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan – Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower – Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	8	6	Branches
Kantor Cabang Pembantu	67	63	Sub-Branches
Kantor Kas	27	32	Cash Offices

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on 28 October 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, SH, LLM, subsequently amended by Deed No. 30 dated 8 June 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated 19 June 1993 and was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest based on Notarial Deed No. 5 dated 5 September 2016 of Dina Chozie, SH, CN, a notary in Jakarta. The acceptance and announcement of amended Article of Association has been approved and recorded in database of legal entities administration system, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0078225 dated 7 September 2016.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on 5 October 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on 20 February 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated 25 May 1997.

The Bank's Head Office is located at Panin Tower - Senayan City 15th Floor, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On 4 June 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On 30 June 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On 14 August 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On 28 September 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On 21 February 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On 20 March 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On 12 June 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On 13 July 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI (lihat Catatan 28).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On 26 June 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On 17 June 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants (refer to Note 28).

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to 31 December 2016 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751,486,547
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>7,890,653,827^{*)}</u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tak diperdagangkan pada PT. Bursa Efek Indonesia (delisted) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No 29 tahun 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016

Total issued and fully paid capital

^{*)} a number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On 28 December 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On 14 March 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On 9 March 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On 22 March 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On 19 June 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange (refer to Note 21).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2016	2015
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	1.621.401.228	1.212.732.76

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 24 Februari 2015, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-25/PB.33/2015 tanggal 24 Februari 2015, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds

On 19 June 2013, the Bank obtained an effective notification from the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-179/D.04/2013 for the public offering of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2013, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange (refer to Note 21).

c. Subsidiary

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiary as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated 7 September 2007 of Veronika Lily Dharma, SH, a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, SH dated 13 December 2007.

On 24 February 2015, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-25/PB.33.2015 dated 24 February 2015, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99.99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris/Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Komisaris	Debora Wahjutiarto Tanojo *)	Suzanna Tanojo

*) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 21 Februari 2017

Direksi

Direktur Utama	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu
Wakil Direktur Utama	Rusli**)	-
Direktur	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur	Rita Gosal***)	M. Rakhmadani
		Gregorius Andrew
Direktur	-	Andryanto Haswin
Direktur	Tamunan	Tamunan

**) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 29 Februari 2016

***) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 24 Juni 2016

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

On 30 June 2016, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated 15 August 2016.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated 6 August 2009 and No. 24 dated 27 November 2009 of Erni Rohaini, SH, MBA, a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 02731.AH.01.02. Year 2010 dated 19 January 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated 10 February 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on 1 April 2010.

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner/Independent
Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

*) Already approved by OJK, effective on 21 February 2017

**) Already approved by OJK, effective on 29 February 2016

***) Already approved by OJK, effective on 24 June 2016

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0102854 tanggal 28 November 2016.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Anggota	Tonny Setiady	Tonny Setiady
	Retno Dwijanti	Retno Dwijanti
Anggota	Widaningsih	Widaningsih

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 tanggal 24 September 2014 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
	Retno Dwijanti	Retno Dwijanti
Anggota	Widaningsih	Widaningsih

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Debora Wahjutirto Tanoyo ^{*)}	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

^{*)} Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 21 Februari 2017

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2016 had been accepted and recorded in the database of Legal Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0102854 dated 28 November 2016.

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.I.5 dated 24 September 2014 which attachment the Decree of Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

^{*)} Already approved by OJK, effective on 21 February 2017

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016	2015
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ruly Dwi Rahayu Teguh Sukaryanto

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.449 dan 1.415 karyawan (tidak diaudit).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank Victoria International pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Suzanna Tanojo.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("the Group") telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Mei 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2016	2015
Ruly Dwi Rahayu Teguh Sukaryanto	Corporate Secretary Internal Audit Head

As of 31 December 2016 and 2015, Bank have 1,449 and 1,415 employees, respectively (unaudited).

e. Ultimate shareholders

The ultimate shareholders of Bank Victoria International as of 31 December 2016 and 2015 is Suzanna Tanojo.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group") are authorised to be issued by the Board of Directors on 5 May 2017.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2016 and 2015 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The consolidated financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies the Bank. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk;
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- PSAK 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak^{*)}

^{*)} Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak tanggal 15 Juli 2016

PSAK dan ISAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective on or after 1 January 2016.

- *SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement;*
- *SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment;*
- *SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures;*
- *SFAS 13 (revised 2015): Investment Property;*
- *SFAS 15 (revised 2015): Investment Associates and Joint Ventures;*
- *SFAS 19 (revised 2015): Intangible Assets;*
- *SFAS 22 (revised 2015): Business Combination;*
- *SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit;*
- *SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, Errors;*
- *SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment;*
- *SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement;*
- *SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements;*
- *SFAS 67 (revised 2015): Disclosure Interests in Other Entity;*
- *SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurements;*
- *SFAS 110 (revised 2015): Accounting Sukuk;*
- *IFAS 30 (revisi 2015): Levies*
- *SFAS 70 Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities^{*)}*

^{*)} *Effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law on 15 July 2016*

All the above SFAS and IFAS have no significant impact on the amounts reported in consolidated financial statement of the Group for current period or prior years.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Prinsip konsolidasi dan kebijakan akuntansi
Entitas Anak**

Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atau pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan non-pengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada grup. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Consolidation principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and financial positions, respectively.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- d) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- e) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- d) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- e) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 21 for the accounting policy regarding loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in profit/loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) those that Bank designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income from held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or financial assets at fair value through profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

(E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2015).

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai biaya perolehan dan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada), yang disesuaikan dengan premi/diskonto yang belum diamortisasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

(E) Financial assets at cost

Investment in sharia securities are classified based on SFAS 110 (Revision 2015).

Sharia securities are classified as cost and measured at amortised cost (including transaction cost, if any), adjusted with unamortised premium/discount.

Recognition

Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

(ii) Financial liabilities

Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba/rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

**(A) Financial liabilities at fair value through
profit/loss**

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (revised 2011), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(B) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such as quoted market prices.

The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Grup menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 49.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Grup menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry bank, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments that are measured at fair value, the Group uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 49.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

The Group writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan is uncollectible. This determination is reached after considering information such as occurrence of significant change in the borrower's financial position, the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral to payback the entire exposure will not be sufficient. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ Class (as determined by the Bank and subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi /Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang /Loans and receivables	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada Bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/Placements with Bank Indonesia and other Banks
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables
		Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah/Loans and sharia financing and receivables
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement.
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo /Held-to-maturity financial assets	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo /Held-to-maturity financial assets	Penyertaan saham/Investment in shares
		Aset lain-lain/other assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo /Held-to-maturity financial assets	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo /Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities
		Efek-efek/Marketable securities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ Class (as determined by the Bank and subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan/ Measured at cost	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately
		Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under agreements to repurchase
		Liabilitas akseptasi/Acceptance liabilities
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted	Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities
		Garansi yang diberikan/Guarantees issued

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group have the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

g. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or bank of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or bank of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- e. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- f. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

The criteria that Group uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or borrower;*
- b. default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or*
- e. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- f. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Group assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in bank of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Group assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a bank of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laba/rugi.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised on profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Subsequent recoveries of written-off loan in prior year are recognised as other income in the profit of loss.

(B) Assets classified as available-for-sale

In the case of securities classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of securities classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan
komitmen lainnya**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan present value atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi probable) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

h. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas kecil, dan kas dalam *khazanah*.

i. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

**(C) Financial guarantee contracts and other
commitment receivables**

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expenses.

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into the following categories: "Current", "Special Mention", "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Subsidiary engaged in sharia business calculated allowance for possible losses of earning assets except for Murabahah Financing in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No. 16/POJK.03/2014) dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

h. *Cash and cash equivalents*

Cash includes cash and cash in vault.

i. *Current accounts with other banks and Bank Indonesia*

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (80%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money* dan FASBI.

Penempatan pada BI dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money and FASBI.

Placements with BI and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

Marketable securities are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Bank in accordance with SFAS No. 110 (revised 2011) on "Accounting for Sukuk" as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

l. Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities (continued)

- 1) *Securities measured at cost are stated at acquisition cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) *Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*
- 3) *Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.*

l. Loans, sharia financing and receivables

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa piutang dan pembiayaan syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis piutang dan pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode *margin laba kotor*.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Included in loans are financing by Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia receivables and sharia financing.

Brief explanation for each type of sharia receivables and financing are as follows:

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan sharia (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan tangguhan merupakan selisih antara harga jual kembali yang disepakati dan harga beli. Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak pembelian efek-efek tersebut hingga dijual kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with PSAK No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

m. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are classified as loans and receivables. *Securities purchased under resale agreements* are presented as assets at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Unamortised interest income represents difference between the purchase price and the resale price. The difference will be amortised as interest income over the period when securities are purchased until they are sold.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

o. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sebelum 30 November 2015, aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investments in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated profit or loss.

o. Fixed assets and depreciation

On 30 November 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Prior to 30 November 2015, fixed assets are recognised at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan (lanjutan)

	Grup/Group		
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (Persentase)/ Depreciation (Percentage)	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12.5%	Office furniture and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan setelah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

As of 31 December 2016 and 2015, there is no adjustment on useful life and depreciation method.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or instalments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

p. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

q. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Prepaid expenses and Other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, office building renovation and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed asset purchase, foreclosed asset, etc.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* time deposits, and *mudharabah* demand deposits.

Mudharabah savings deposits and *mudharabah* demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

v. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Marketable securities issued (continued)

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

w. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

x. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)**

Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**x. Interest income and expense and sharia
(continued)**

Conventional (continued)

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia Revenue

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)**

Pendapatan syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (cash basis) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (gross profit margin).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**x. Interest income and expense and sharia
(continued)**

Sharia Revenue (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

y. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income as incurred at the transaction date as other operating income.

z. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Group operational activities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**z. Pendapatan dan beban operasional lainnya
(lanjutan)**

Beban umum dan administrasi (lanjutan)

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (current tax assets) dan liabilitas pajak kini (current tax liabilities) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**z. Other operating income and expenses
(continued)**

**General and administrative expenses
(continued)**

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

aa. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ac. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ad. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ae. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2f.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment reporting (continued)

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank's and its Subsidiary's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central Java and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in detemining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produktif (untuk entitas anak)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

The specific counterparty conditions of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**Allowance for impairment losses on earning
assets (for subsidiary)**

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produktif (untuk entitas anak) (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non- produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidakbermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**Aset tetap yang diukur dengan menggunakan
nilai wajar**

Grup mengukur aset tetap dengan menggunakan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 14.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses on earning
assets (for subsidiary) (continued)**

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non- earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non- performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Fixed asset measured at fair value

Group measured its fixed assets using fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). In determining the fair value of fixed assets, the Group uses the valuation technique as described in Note 14.

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the net realizable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

4. KAS

	2016	2015
Kas dalam kas		
Rupiah	72,915,995	68,143,994
Mata uang asing		
Dolar Amerika	18,255	-
Dolar Hong Kong	2,015	-
Kas	<u>199,972</u>	<u>195,000</u>
	<u><u>73,136,238</u></u>	<u><u>68,338,994</u></u>

4. CASH

*Cash in vault
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Hong Kong Dollar
Cash on hand*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2016	2015
Rupiah	<u>1,467,640,451</u>	<u>1,425,748,011</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 50.703.533 dan Rp 56.457.587.

Rasio GWM Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As at 31 December 2016 and 2015, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 50,703,533 and Rp 56,457,587, respectively.

As at 31 December 2016 and 2015, the GWM ratios of the Group are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank Umum – Konvensional			Commercial Bank – Conventional
Giro Wajib Minimum Primer - Rupiah	7.52%	8.35%	Primary Statutory Reserve - Rupiah
Giro Wajib Minimum Sekunder - Rupiah	14.46%	12.21%	Secondary Statutory Reserve- Rupiah
Giro Wajib Minimum (Loan to Funding Ratio)	0.00%	0.00%	Primary Statutory Reserve (Loan to Funding Ratio)
Bank Syariah	5.03%	5.00%	Sharia Bank

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.18/3/PBI/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah dalam Rupiah dan GWM Loan to Deposit Ratio ("LDR"). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

In accordance with the Bank Indonesia Regulation No.18/3/PBI/2016 dated 16 March 2016 regarding Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah, the Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 6.5%, secondary GWM of 4% calculated from Third Party Fund ("TPF") in Rupiah as well as Loan to Deposit Ratio ("LDR") Statutory Reserves. Furthermore, the Bank shall also comply with minimum reserve requirement in foreign currency of 8% from TPF in foreign currencies.

Pada tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015.

On 25 June 2015, Bank Indonesia issued a regulation No.17/11/PBI/2015 concerning amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah consist of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.17/21/PBI/2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 7,5%. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Desember 2015.

On 26 November 2015, Bank Indonesia issued regulation No.17/21/PBI/2015 regarding second amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. The Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 7.5%. The regulation effective since 1 December 2015.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 18/3/PBI/2016 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga Rupiah. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 16 Maret 2016.

On 16 March 2016, Bank Indonesia issued regulation No. 18/3/PBI/2016 regarding third amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies. The Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 6.5% third party fund in Rupiah. The regulation effective since 16 March 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan batas bawah LFR target 80% dan batas atas LFR target 92% serta KPMM insentif 14%. Batas atas LFR target Bank sebesar 94% dalam hal Bank memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian rasio kredit UMKM, memenuhi rasio NPL total kredit secara bruto kurang dari 5% dan memenuhi rasio NPL kredit UMKM secara bruto kurang dari 5%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dana pihak ketiganya.

Bank telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR).

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below BI requirement of 14%. The maximum LFR of the Bank is 94%, if Bank has met Micro, Small and Medium Loan Ratio ("UMKM") faster than the requirement, total gross NPL ratio below 5%, and total gross NPL UMKM ratio below 5%.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended, by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006, No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008, and the latest amendment No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively. Bank that has financing to funding ratio in Rupiah of less than 80%, is required to maintain additional GWM in Rupiah which amount is determined in accordance with its funding.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's Regulation regarding Minimum Reserve Requirement for Conventional and Sharia Banks as at 31 December 2016 and 2015.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	17,368,338	5,863,075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,447,675	2,042,334
PT Bank Syariah Mandiri	1,230,053	934,675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>56,322</u>	<u>11,731</u>
	<u>20,202,388</u>	<u>8,851,815</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 6.359.797 dan Rp 2.849.669.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	-	70,797
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	<u>-</u>	<u>(70,797)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan catatan 2g.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By bank

<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk

As at 31 December 2016 and 2015, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 6,359,797 and Rp 2,849,669, respectively.

As at 31 December 2016 and 2015, there are no current account with other banks pledged as collateral.

b. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as at 31 December 2016 and 2015.

c. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of the year
(Reversal)/additional provision
during the year (Note 35)

Balance at end of the year

Provision for impairment losses is calculated based on earnings assets quality for Sharia banking in Note 2g.

As at 31 December 2016 and 2015, there is no current accounts with other banks classified as impaired.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 31 December 2016 and 2015.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

a. By type, counterparties and bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	81,991,114	201,914,344
SIMA		
Bank Muamalat	25,000,000	-
Bank Bukopin Syariah	20,000,000	-
Penempatan pada bank lain		
Indonesia Eximbank	200,000,000	300,000,000
BPD Riau Kepri	200,000,000	-
BPD Jawa Tengah	150,000,000	-
Bank OCBC NISP	100,000,000	130,000,000
Bank Sinarmas	100,000,000	100,000,000
BPD Kalimantan Timur	50,000,000	325,000,000
BPD Kalimantan Selatan	-	250,000,000
Bank BRI Syariah	-	150,000,000
Bank CIMB Niaga	-	150,000,000
Bank QNB Indonesia	-	90,000,000
Bank Hana	-	25,000,000
Bank ICBC Indonesia	-	20,000,000
	<u>800,000,000</u>	<u>1,540,000,000</u>
Sertifikat Deposito		
Bank QNB	147,804,047	-
Bank Sumitomo	94,724,405	-
Bank HANA	94,663,650	-
Bank BNI	88,024,886	-
Bank CIMB Niaga	49,243,104	48,015,778
Bank of Tokyo	47,727,061	-
Bank Tabungan Negara	-	47,259,043
	<u>522,187,153</u>	<u>95,274,821</u>
	<u>1,449,178,267</u>	<u>1,837,189,165</u>

Fasilitas simpanan
Bank Indonesia (FASBI)

SIMA
Bank Muamalat
Bank Bukopin Syariah

Interbank Call Money
Indonesia Eximbank
BPD Riau Kepri
BPD Jawa Tengah
Bank OCBC NISP
Bank Sinarmas
BPD Kalimantan Timur
BPD Kalimantan Selatan
Bank BRI Syariah
Bank CIMB Niaga
Bank QNB Indonesia
Bank Hana
Bank ICBC Indonesia

Negotiable Certificate of Deposit
Bank QNB
Bank Sumitomo
Bank HANA
Bank BNI
Bank CIMB Niaga
Bank of Tokyo
Bank Tabungan Negara

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 87.000.000 dan Rp 15.000.000.

As at 31 December 2016 and 2015, placements with Bank Indonesia and other Banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 87,000,000 and Rp 15,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

As at 31 December 2016 and 2015, there are no placements with other banks pledged as collateral.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

b. By period maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari 1 bulan	726,991,114	1,391,914,344
1 sampai 3 bulan	200,000,000	350,000,000
3 sampai 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	522,187,153	95,274,821
	<u>1,449,178,267</u>	<u>1,837,189,165</u>

Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
More than 6 months

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain digolongkan sebagai lancar.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**c. By collectibility according to Bank Indonesia
Regulation**

As at 31 December 2016 and 2015, all
placements with Bank Indonesia and other
banks are classified as current.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Diperdagangkan		
Reksadana	1,266,468,546	1,458,772,954
	1,266,468,546	1,458,772,954
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1,073,882,699	566,074,747
Surat Utang Negara	1,054,600,280	623,764,835
Obligasi korporasi	476,400,344	197,157,810
Reksadana	402,660,353	311,425,232
Surat Berharga Syariah Negara	172,494,195	397,721,080
Wesel jangka menengah	100,000,000	-
Efek beragun aset	87,804,950	29,608,571
	3,367,842,821	2,125,752,275
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Surat Utang Negara	550,577,379	429,832,215
Reksadana	941,120,721	894,546,405
Obligasi korporasi	614,557,841	665,578,276
Efek beragun aset	-	4,215,510
Wesel jangka menengah	315,000,000	25,000,000
	2,421,255,941	2,019,172,406
Diukur pada biaya perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara	162,107,033	176,141,817
Surat Berharga Syariah Korporasi	65,217,604	54,307,127
	227,324,637	230,448,944
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3,450,000)
Jumlah - bersih	<u>7,282,891,945</u>	<u>5,830,696,579</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

b. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank menjadi
investor mayoritas dalam beberapa investasi
unit reksa dana masing-masing sebesar
Rp 887.675.308 (2015: Rp 894.546.405)
(dimiliki hingga jatuh tempo) (2015: Rp
311.425.232) (tersedia untuk dijual).

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

Trading
Mutual funds
Available for Sale
Certificate of Bank Indonesia
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Mutual funds
Government Sharia Bonds
Medium-term notes
Asset backed securities
Hold to Maturity
Government Promissory Notes
Mutual funds
Corporate bonds
Asset backed securities
Medium-term notes
At Cost
Government Sharia Bonds
Corporate Sharia Bonds

Less :
Allowance for
impairment losses

Total - net

As at 31 December 2016 and 2015, there are
no marketable securities pledged as collateral.

b. Other information

As at 31 December 2016 and 2015, the Bank
has become the major investor in some mutual
funds amounting Rp 887,675,308 (2015:
Rp 894,546,405) (held to maturity)(2015: Rp
311,425,232) (available for sale).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance
Lancar	7,259,891,945	-	5,811,146,579	-
Kurang lancar	23,000,000	-	23,000,000	3,450,000
	<u>7,282,891,945</u>	<u>-</u>	<u>5,834,146,579</u>	<u>3,450,000</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3,450,000)	-
Jumlah	<u>7,282,891,945</u>	<u>-</u>	<u>5,830,696,579</u>	<u>-</u>

Current
Substandard

Less:
Allowance for impairment
losses

Total

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:**

	2016	2015
Saldo awal tahun	3,450,000	442,516
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 35)	(3,450,000)	3,007,484
Saldo akhir tahun	-	3,450,000

Balance at beginning of the year
Provision/(reversal) during
the year (Note 35)

Balance at end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
tidak terdapat efek-efek yang mengalami
penurunan nilai.

As at 31 December 2016 and 2015, there is no
marketable securities classified as impaired.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan
cadangan kerugian penurunan nilai pada
tanggal 31 Desember 2016.

Management believes that no allowances for
impairment losses is required as at 31
December 2016.

**9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

		2015				
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal Amount	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL B	5,000,000	10.25%	3 Desember/ December 2015	15 Februari/ February 2015	5,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL C	40,000,000	10.50%	3 Desember/ December 2015	15 Februari/ February 2015	40,000,000
PT Lautandhana Securindo	FR0071	100,000,000	9.00%	30 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	100,550,000
PT Lautandhana Securindo	FR0073	70,000,000	8.75%	30 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	68,985,000
		<u>215,000,000</u>				<u>214,535,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat
saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali.

As at 31 December 2016, there is no securities
purchased under resale agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh efek yang
dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan
sebagai lancar.

As at 31 December 2015, all securities purchased
under resale agreements were classified as pass.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat
efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2015, there is no securities
purchased under resale agreements classified as
impaired.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA **10. INTEREST RECEIVABLES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	167,551,992	145,465,052	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	45,844,966	41,029,276	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>1,019,944</u>	<u>2,265,049</u>	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>214,416,902</u>	<u>188,759,377</u>	Total

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH **11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah. *All loans, Sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.*

a. Berdasarkan pihak dan tipe

a. By counterparties and type

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	8,037,276,875	7,631,077,944	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	3,743,033,561	2,615,928,804	Fixed loans with instalments
Pinjaman rekening koran	870,038,174	1,058,894,704	Overdraft loans
Syariah	1,209,987,768	1,072,367,915	Sharia
Pinjaman konsumen	502,443,748	539,380,324	Consumer loans
Pinjaman serba guna	116,666,417	165,995,667	Other loans
Pinjaman tanpa agunan	<u>479,166</u>	<u>787,806</u>	Unsecured loans
	<u>14,479,925,709</u>	<u>13,084,433,164</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman tetap dengan angsuran	46,536,907	-	Fixed loans with instalments
Pinjaman konsumen	5,803,443	4,900,594	Consumer loans
Syariah	2,702,208	3,313,559	Sharia
Pinjaman tetap	1,425,629	-	Fixed loans
Pinjaman serba guna	1,353,871	1,400,716	Other loans
Pinjaman rekening koran	<u>192,300</u>	<u>-</u>	Overdraft loans
	<u>58,014,358</u>	<u>9,614,869</u>	
	<u>14,537,940,067</u>	<u>13,094,048,033</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,093,053)</u>	<u>(269,304,356)</u>	Less: Allowance for impairment of loan losses
	<u>14,260,847,014</u>	<u>12,824,743,677</u>	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lembaga Pembiayaan	3,841,578,178	2,807,890,152	Financing
Real estate	2,427,910,971	2,030,270,691	Real Estate
Perdagangan, restoran dan hotel	2,275,333,749	2,149,498,931	Trading, restaurant, and hotel
Industri	1,774,743,832	1,724,662,794	Industry
Syariah	1,209,987,768	1,072,367,915	Sharia
Konstruksi	835,073,309	1,022,228,087	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	444,190,431	450,769,026	Social Community Service
Lain-lain	<u>1,671,107,471</u>	<u>1,826,745,568</u>	Others
	<u>14,479,925,709</u>	<u>13,084,433,164</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Lembaga pembiayaan	46,962,165	-	Financing
Perdagangan, restoran dan hotel	1,192,671	-	Trading, restaurant, and hotel
Syariah	2,702,208	3,313,559	Sharia
Lain-lain	<u>7,157,314</u>	<u>6,301,310</u>	Others
	<u>58,014,358</u>	<u>9,614,869</u>	
	<u>14,537,940,067</u>	<u>13,094,048,033</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,093,053)</u>	<u>(269,304,356)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>14,260,847,014</u></u>	<u><u>12,824,743,677</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 8,08% dan 10,08% (tidak diaudit).

As at 31 December 2016 and 2015, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011 was 8.08% and 10.08% (unaudited), respectively.

**c. Berdasarkan jangka waktu periode
perjanjian pinjaman**

c. By period of the loan agreement

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	391,610,391	751,999,540	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	6,187,530,890	5,606,381,585	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4,048,575,712	3,076,895,060	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>3,910,223,074</u>	<u>3,658,771,848</u>	More than 5 years
	<u>14,537,940,067</u>	<u>13,094,048,033</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,093,053)</u>	<u>(269,304,356)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>14,260,847,014</u></u>	<u><u>12,824,743,677</u></u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	1,070,110,604	6,617,862,703	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	5,738,632,958	1,013,410,255	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,971,341,376	3,873,091,465	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>3,757,855,129</u>	<u>1,589,683,610</u>	More than 5 years
	<u>14,537,940,067</u>	<u>13,094,048,033</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,093,053)</u>	<u>(269,304,356)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>14,260,847,014</u></u>	<u><u>12,824,743,677</u></u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

**e. By collectibility as per Bank Indonesia
Regulation**

	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	12,412,934,825	22,726,511	10,938,512,368	23,340,590	Pass
Dalam perhatian khusus	1,519,207,775	18,460,873	1,511,375,287	118,822,539	Special Mention
Kurang lancar	60,243,882	6,804,498	158,498,601	16,172,634	Substandard
Diragukan	89,690,380	39,137,327	88,482,456	8,218,545	Doubtful
Macet	455,863,205	189,963,844	397,179,321	102,750,048	Loss
Jumlah	14,537,940,067	277,093,053	13,094,048,033	269,304,356	Total

**f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah yang mengalami penurunan
nilai dan cadangan kerugian penurunan
nilainya berdasarkan sektor ekonomi**

**f. Impaired loans, sharia financing and
receivables and allowances for impairment
losses by economic sector**

Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor
ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Non-performing loan based on economic sector
and allowance:

	2016	2015	
Industri	138,369,885	253,678,303	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	449,914,062	254,036,974	Trading, restaurant and hotel
Real estate	105,227,052	132,094,254	Real estate
Konstruksi	211,072,975	106,484,308	Construction
Jasa-jasa sosial / masyarakat	23,098,966	79,064,154	Social/community services
Lain-lain	648,290,440	476,747,112	Others
Syariah	233,635,866	348,242,715	Sharia
	<u>1,809,609,246</u>	<u>1,650,347,820</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(255,244,128)</u>	<u>(221,929,993)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1,554,365,118</u>	<u>1,428,417,827</u>	Total

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitaskurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah diatas adalah syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp 1.299.856.738 (2015: Rp 955.125.838).

Impaired loans consists of loans in collectibility substandard, doubtful, loss and restructured loans. Including the above amount are restructured loans, sharia financing and receivables of Rp 1,299,856,738 (2015: Rp 955,125,838).

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 3,89% dan 4,48% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 2,37% dan 3,93% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity was 3.89% and 4.48% to total loans as at 31 December 2016 and 2015, respectively. Ratio NPL-net to total loans was 2.37% and 3.93% of Parent Entity as at 31 December 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	1,006,850,959	121,422,745	Additions of plafond, combined facility, extension of credit period, reduction of interest rate
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	186,222,022	692,560,703	Extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	104,570,021	141,142,390	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	<u>2,213,736</u>	<u>-</u>	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1,299,856,738	955,125,838	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37,011,515)</u>	<u>(93,820,570)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,262,845,223</u></u>	<u><u>861,305,268</u></u>	

h. Pembiayaan Syariah

h. Sharia financing

Rincian pembiayaan dan piutang Syariah pada
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah
sebagai berikut:

The details of Sharia financing and receivables
as at 31 December 2016 and 2015 are as
follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	929,535,049	707,964,377	Musyarakah financing
Piutang <i>Murabahah</i>	259,767,695	360,400,119	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	20,070,624	4,577,471	Mudharabah financing
Piutang <i>Ijarah</i>	<u>3,316,608</u>	<u>2,739,507</u>	Ijarah receivables
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	1,212,689,976	1,075,681,474	Total Sharia financing and receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(42,431,308)</u>	<u>(60,570,192)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	<u><u>1,170,258,668</u></u>	<u><u>1,015,111,282</u></u>	Total sharia financing and receivables - net

**i. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:**

**ij. The changes in allowance for impairment
losses are as follows:**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	269,304,356	184,713,348	Balance at beginning of the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	4,719,262	6,020,710	Recoveries from written-off loans during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	167,518,355	114,048,242	Provision during the year (Note 35)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(164,448,920)</u>	<u>(35,477,944)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>277,093,053</u></u>	<u><u>269,304,356</u></u>	Balance at end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai untuk
pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah adalah cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul akibat tidak
tertagihnya pinjaman.

The Bank's and its Subsidiary's management
believe that allowance for impairment losses of
loans, sharia financing and receivables is
adequate to cover impairment losses that might
arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 672.119.612 dan Rp 998.925.748 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 536.583.231 dan Rp 960.178.806. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 135.000.000 dan Rp 170.000.000 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 72.050.000 dan Rp 163.000.000. Deposito berjangka Mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp 415.503.307 dan Rp 268.400.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

- j. On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" which effective on 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party bank of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been amended by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2016 and 2015, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.
- k. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 672,119,612 and Rp 998,925,748 (Note 19) with loan outstanding of Rp 536,583,231 and Rp 960,178,806, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 135,000,000 and Rp 170,000,000 (Note 19) with loan outstanding of Rp 72,050,000, Rp 163,000,000 and Rp 55,000,000 and, respectively. Mudharabah time deposits that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 415,503,307 and Rp 268,400,000 as at 31 December 2016 and 2015, respectively.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2016
Tagihan akseptasi	<u>9.730.501</u>
Liabilitas akseptasi	<u>4.682.005</u>

b. Berdasarkan kolektabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By currencies

	2015	
	<u>6.049.540</u>	Acceptance Receivables
	<u>-</u>	Acceptance payables

b. By collectibility

As at 31 December 2016 and 2015, all acceptance receivables were classified as Current.

c. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2016 and 2015, there were no acceptance receivables and payables from related party.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2016	2015	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	-	-	< 1 month
> 1-3 bulan	9,730,501	-	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	6,049,540	> 3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
	<u>9,730,501</u>	<u>6,049,540</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>9,730,501</u></u>	<u><u>6,049,540</u></u>	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	-	-	< 1 month
> 1-3 bulan	4,682,005	-	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
	<u><u>4,682,005</u></u>	<u><u>-</u></u>	

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

e. By maturity date

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2016	2015	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	7,977,123	-	< 1 month
> 1-3 bulan	1,753,378	-	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	6,049,540	> 3-6 months
> 6-12 bulan	-	-	> 6-12 months
> 1-5 tahun	-	-	> 1-5 years
	<u>9,730,501</u>	<u>6,049,540</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>9,730,501</u></u>	<u><u>6,049,540</u></u>	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	-	-	< 1 month
> 1-3 bulan	4,682,005	-	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
> 1-5 tahun	-	-	> 1-5 years
	<u><u>4,682,005</u></u>	<u><u>-</u></u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa dibayar dimuka	7,133,210	6,304,741	Prepaid rent
Renovasi gedung kantor	2,972,891	2,855,129	Office building renovation
Pembiayaan	2,394,937	1,938,854	Financing
Pengembangan teknologi	2,075,951	2,452,570	Technology development
Lain-lain	<u>2,891,910</u>	<u>3,326,917</u>	Others
Jumlah	<u>17,468,899</u>	<u>16,878,211</u>	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya training dibayar dimuka dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid training expenses and cash delivery services.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

<u>2016</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai Revaluasi						Revalued Amount
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan bangunan	507,155,053	3,847,609	(12,071,106)	1,431,818	500,363,374	Land and buildings
Kendaraan bermotor	25,835,548	529,225	(1,300,889)	219,468	25,283,352	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	14,834,857	2,304,258	(80,779)	34,285	17,092,621	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,506,114	732,988	-	124,414	6,363,516	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	<u>26,896,417</u>	<u>1,040,904</u>	<u>-</u>	<u>(1,809,985)</u>	<u>26,127,336</u>	Assets under constructions
Jumlah nilai revaluasi	<u>580,227,989</u>	<u>8,454,984</u>	<u>(13,452,774)</u>	<u>-</u>	<u>575,230,199</u>	Total revalued amount
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan bangunan	2,624,938	7,959,218	(3,206,301)	-	7,377,855	Land and buildings
Kendaraan bermotor	3,969,415	7,990,400	(1,205,756)	-	10,754,059	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	4,460,665	4,551,006	(28,005)	-	8,983,666	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>1,495,106</u>	<u>2,129,012</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,624,118</u>	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>12,550,124</u>	<u>22,629,636</u>	<u>(4,440,062)</u>	<u>-</u>	<u>30,739,698</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>567,677,865</u>				<u>544,490,501</u>	Net book value

<u>2015</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Selisih penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on revaluations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai Revaluasi						Revalued Amount
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan bangunan	230,457,923	626,003	-	276,071,127	507,155,053	Land and buildings
Kendaraan bermotor	35,191,066	463,190	(1,635,450)	(8,183,258)	25,835,548	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	19,532,080	2,335,735	(1,528,291)	(5,504,667)	14,834,857	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,171,239	111,912	(476,532)	(2,300,505)	5,506,114	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	<u>18,452,250</u>	<u>8,444,167</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,896,417</u>	Assets under construction
Jumlah nilai revaluasi	<u>311,804,558</u>	<u>11,981,007</u>	<u>(3,640,273)</u>	<u>260,082,697</u>	<u>580,227,989</u>	Total revalued amount

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on reevaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung:						Accumulated Depreciation Direct ownership:
Tanah dan bangunan	45,512,390	9,794,894	-	(52,682,346)	2,624,938	Land and buildings
Kendaraan bermotor	19,940,312	4,485,938	(1,456,624)	(19,000,211)	3,969,415	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	13,727,319	2,982,314	(1,528,291)	(10,720,677)	4,460,665	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4,922,322	1,199,176	(335,395)	(4,290,997)	1,495,106	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	84,102,343	18,462,322	(3,320,310)	(86,694,231)	12,550,124	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	227,702,215				567,677,865	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 22.629.636 dan Rp 18.462.322, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 36).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 22,629,636 and Rp 18,462,322 for the years ended 31 December 2016 and 2015 (Note 36).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	19,722,856	895,825	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	8,975,140	186,484	Book value
Laba penjualan aset tetap	10,747,716	709,341	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 39).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated profit and loss (Note 39).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 26.127.336, Rp 26.896.417, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perijinan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2017 dan 2018.

Assets under construction as at 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 26,127,336, Rp 26,896,417 respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase. Those constructions are estimated to be completed between 2017 and 2018.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The Bank's management believe that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 313.935.985 dan Rp 295.328.977. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 15,594,498 dan Rp 10,547,028.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 15 Oktober 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-37/PJ/2015.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 30 November 2015 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan tertanggal 23 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Susan Widjojo, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK. Penilaian, yang sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party) and PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as at 31 December 2016 and 2015 amounting Rp 313,935,985 and Rp 295,328,977. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as at the reporting date 31 December 2016 are used to support the Bank's operation activities. As at 31 December 2016 and 2015, the total acquisition cost of fixed assets of the that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 15,594,498 and Rp 10,547,028, respectively.

There are no fixed assets that discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Fixed asset revaluation

On 15 October 2015, Ministry of Finance has issued the Regulation of Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 regarding fixed asset revaluation for tax purposes, where the application is submitted in year 2015 and 2016, and as amended with Regulation of Ministry of Finance No. 29/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Taxation No. PER-37/PJ/2015.

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as at 30 November 2015 was performed by KJPP Susan Widjojo & Partners dated 23 February 2016 which was signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert), and independent valuers registered in OJK, respectively. The valuation, which conforms to Regulation No. VIII.C.4 regarding Valuation Guidance and Presentation of Property Valuation, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follow:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah dan Bangunan	217,586,619	495,657,746	276,071,127	Land and Buildings
Kendaraan	28,924,945	20,741,687	(8,183,258)	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	15,317,023	9,812,356	(5,504,667)	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,149,666	3,849,161	(2,300,505)	Office furniture and equipment
Jumlah	267,978,253	528,060,950	260,082,697	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi sebesar Rp 355.458.556 (2015: Rp 276.071.127, setelah pajak sebesar Rp 79.387.430) telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas. Rugi atas revaluasi aset tetap sebesar Rp 15.988.430 telah dibebankan sebagai beban operasional lainnya – lain-lain dalam Laporan Laba Rugi.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan pada tanggal 23 Desember 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-736/WPJ.07/2016 tanggal 11 Agustus 2016. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Revaluasi aktiva tetap yang diukur dengan nilai wajar diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Tidak terdapat transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hasil perolehan	222,689,824	231,083,925
Akumulasi penyusutan	<u>(46.038.028)</u>	<u>(54.550.836)</u>
Nilai buku bersih	<u>176.651.796</u>	<u>176.533.089</u>

Lampiran – 5/61 – Schedule

14. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation surplus of Rp 355,458,556 (2015: Rp 276,071,127, net of tax amounting to Rp 79,387,430) was credited to other comprehensive income and presented as "gain on revaluation of fixed assets" in equity. Loss on revaluation of fixed assets of Rp 15,988,430 is charged to other operating expenses – other in the Statement of Profit or Loss.

In regards to this revaluation, the Bank has submitted an application of fixed assets revaluation for tax purpose on 23 December 2015 and approved by Directorate General of Tax through its letter No. KEP-736/WPJ.07/2016 dated 11 August 2016. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

The table below analysis non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Fixed assets revaluation measured at fair value using are classified as level 2 fair values.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Level 2 fair values of assets have been derived using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

If land and buildings were stated in the historical cost basis, the amounts would be as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan, jika dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hasil perolehan	96,559,938	62,164,951
Akumulasi penyusutan	<u>(29,446,168)</u>	<u>(43,477,718)</u>
Nilai buku bersih	<u>67,113,770</u>	<u>18,687,233</u>

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets other than land and bulding are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tanah dan bangunan	558,846,767	213,977,094
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,744,515)</u>	<u>(11,516,411)</u>
	<u>532,102,252</u>	<u>202,460,683</u>

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included "Foreclosed assets" account. The details in the account are as follows:

Land and building
Less:
Allowance for impairment
of assets

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in foreclosed assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	213,977,094	18,327,949
Penambahan selama tahun berjalan	410,873,887	195,649,145
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(66,004,214)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>558,846,767</u>	<u>213,977,094</u>

Beginning balance
Addition during
the year
Sales during
the year

Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes for allowance impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	11,516,411	-
Penambahan selama tahun berjalan	<u>15,228,104</u>	<u>11,516,411</u>
Saldo akhir	<u>26,744,515</u>	<u>11,516,411</u>

Beginning balance
Addition during the year

Ending balance

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piranti lunak	<u>5.076.230</u>	<u>4.379.608</u>	Software

2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	7,621,825	2,317,317	-	9,939,142	Acquisition cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3,242,217)	(1,620,695)	-	(4,862,912)	Less: Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>4.379.608</u>			<u>5.076.230</u>	Net book value

2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	5,742,117	1,879,708	-	7,621,825	Acquisition cost
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(1,460,472)	(1,781,745)	-	(3,242,217)	Less: Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>4.281.645</u>			<u>4.379.608</u>	Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.620.695 dan Rp 1.781.745 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,620,695 and Rp 1,781,745 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piranti lunak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of software as at 31 December 2016 and 2015.

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

17. OTHER ASSETS - NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka pihak ketiga	7,219,175	2,323,809	Advance to Third Party
Uang jaminan	7,018,897	6,782,994	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1,203,931	325,000	Advance for fixed assets purchase
Properti terbengkalai	128,252	128,252	Abandoned properties
Uang muka pembukaan cabang	-	2,155,554	Advance for branch opening
Lain-lain	7,795,181	11,365,645	Others
	<u>23.365.436</u>	<u>23.081.254</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Uang muka pihak ketiga antara lain terdiri dari uang muka sewa dan pembayaran-pembayaran yang bersifat pendek.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental and other short term payments.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Titipan pembiayaan	2,680,125	1,859,812	Financing funds
Titipan asuransi	264,277	232,998	Insurance funds
Liabilitas lainnya	<u>428,526</u>	<u>218,775</u>	Other liabilities
	<u><u>3,372,928</u></u>	<u><u>2,311,585</u></u>	

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

All deposits from customers are in Rupiah currency and consist of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka	17,416,842,629	15,600,516,862	Time deposits
Tabungan	1,617,021,077	1,126,928,876	Savings deposits
Giro	<u>490,407,423</u>	<u>445,620,068</u>	Demand deposits
	<u><u>19,524,271,129</u></u>	<u><u>17,173,065,806</u></u>	

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Indonesia Deposit Insurance Corporation Insurance Agency was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan", nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah adalah Rp 2.000.000

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency", the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government is Rp 2,000,000

a. Giro

a. Demand Deposits

Berdasarkan pihak

By counterparties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	484,917,948	439,708,924	Third parties
Pihak berelasi	<u>5,489,475</u>	<u>5,911,144</u>	Related parties
Jumlah	<u><u>490,407,423</u></u>	<u><u>445,620,068</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 37.132.350 dan Rp 45.651.567.

As at 31 December 2016 and 2015, Wadiah demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 37,132,350 and Rp 45,651,567, respectively.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 135.000.000 dan Rp 170.000.000 (Catatan 11).

Demand deposits amounting to Rp 135,000,000 and Rp 170,000,000 are pledged as collateral or blocked as at 31 December 2016 and 2015, respectively (Note 11).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings Deposits

Berdasarkan pihak

By counterparties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	1,587,042,501	1,116,226,203	Third parties
Pihak berelasi	<u>29,978,576</u>	<u>10,702,673</u>	Related parties
Jumlah	<u>1,617,021,077</u>	<u>1,126,928,876</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2016 and 2015, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak

(i) By counterparties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	17,391,290,953	15,539,620,303	Third parties
Pihak berelasi	<u>25,551,676</u>	<u>60,896,559</u>	Related parties
Jumlah	<u>17,416,842,629</u>	<u>15,600,516,862</u>	Total

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 bulan	7,203,667,019	6,250,813,822	1 month
3 bulan	6,230,026,055	5,045,673,957	3 months
6 bulan	2,631,047,531	3,055,385,916	6 months
12 bulan	<u>1,352,102,024</u>	<u>1,248,643,167</u>	12 months
Jumlah	<u>17,416,842,629</u>	<u>15,600,516,862</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 bulan	8,091,126,325	6,902,456,719	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	6,636,221,607	5,382,648,071	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1,814,845,470	2,212,961,041	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	<u>874,649,227</u>	<u>1,102,451,031</u>	6 up to 12 months
Jumlah	<u>17,416,842,629</u>	<u>15,600,516,862</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 672.119.612 dan Rp 998.925.748 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 672,119,612 and Rp 998,925,748, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 48.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Call money	965,000,000	1,390,000,000
Deposito berjangka	152,889,593	153,305,558
Giro	112,228,398	25,576,308
Tabungan	11,909,022	20,728,499
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	88,000,000	30,000,000
Deposito on call	<u>2,500,000</u>	<u>26,740,000</u>
Jumlah	<u>1,332,527,013</u>	<u>1,646,350,365</u>

a. Call Money

(i) Berdasarkan pihak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	200,000,000	-
PT Bank Kaltim	160,000,000	-
PT Bank MNC International Tbk	100,000,000	100,000,000
PT Bank Capital Indonesia	90,000,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000	50,000,000
PT Bank Sulteng	50,000,000	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	45,000,000	55,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,000,000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	40,000,000	-
PT Bank Agris Tbk	30,000,000	-
PT BRI Agroniaga Tbk	30,000,000	-
PT Prima Master Bank	25,000,000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	10,000,000	-
PT Bank SBI Indonesia	10,000,000	50,000,000
PT Bank Harda International Tbk	10,000,000	10,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	800,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	150,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	100,000,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	30,000,000
PT Bank Yudha Bakti Tbk	-	25,000,000
PT Bank Index Selindo	<u>-</u>	<u>20,000,000</u>
Jumlah	<u>965,000,000</u>	<u>1,390,000,000</u>

(ii) Berdasarkan periode

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
1 bulan	<u>965,000,000</u>	<u>1,390,000,000</u>
Jumlah	<u>965,000,000</u>	<u>1,390,000,000</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

Call money
Time deposits
Demand deposits
Savings deposits
SIMA (Mudharabah Interbank
Investment Certificate)
Deposits on call

Total

a. Call Money

(i) By counterparties

Third parties

PT Bank Mega Tbk
PT Bank Kaltim
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sulteng
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Agris Tbk
PT BRI Agroniaga Tbk
PT Prima Master Bank
PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Harda International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada
International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Yudha Bakti Tbk
PT Bank Index Selindo

Total

(ii) By period

1 month

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. *Call Money* (lanjutan)

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

Seluruh *call money* akan jatuh tempo
dalam periode 1 bulan.

b. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak

	2016	2015
Pihak ketiga	152,889,593	153,305,558

Third parties

(ii) Berdasarkan periode

	2016	2015
1 bulan	115,079,593	109,995,558
3 bulan	32,500,000	39,000,000
6 bulan	5,010,000	2,010,000
12 bulan	300,000	2,300,000
Jumlah	152,889,593	153,305,558

1 month
3 months
6 months
12 months

Total

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

	2016	2015
Kurang dari 1 bulan	87,144,972	83,358,807
1 sampai dengan 3 bulan	65,444,621	67,646,751
3 sampai dengan 6 bulan	300,000	2,300,000
Jumlah	152,889,593	153,305,558

Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months

Total

c. Giro dan tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari
pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga
diungkapkan pada Catatan 48.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. *Call Money* (continued)

(iii) By remaining period until maturity

*All call money will be matured in 1 month
period.*

b. *Time Deposits*

(i) By counterparties

(ii) By period

(iii) By remaining period until maturity

c. *Demand and saving deposits*

*As at 31 December 2016 and 2015 there are no
demand and saving deposits from related
parties.*

*Informations in respect to interest rates are
disclosed in Note 48.*

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

	2016	2015
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000

*Bank Victoria Subordinated
Bonds III Year 2013
Bank Victoria Bonds IV
Year 2013*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

21. SECURITIES ISSUED (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Obligasi Subordinasi			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000	Bonds II Year 2012
Obligasi Bank Victoria III			Bank Victoria Bonds III
Tahun 2012	<u>200,000,000</u>	<u>200,000,000</u>	Year 2012
Jumlah	1,000,000,000	1,000,000,000	Total
Dikurangi: biaya emisi yang			Less: unamortised
belum di amortisasi	<u>(4,838,929)</u>	<u>(6,811,201)</u>	issuance cost
Jumlah	<u><u>995,161,071</u></u>	<u><u>993,188,799</u></u>	Total

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

On 28 June 2013, the Bank issued Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Bank Victoria Bonds IV has a fixed interest rate of 9.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2018, at the maturity date of the bond.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank Victoria Subordinated Bonds III has a fixed interest rate of 10.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2020, at the maturity date of the bond.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 31.500.000.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds IV amounted to Rp 19,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds III amounted to Rp 31,500,000 per year, respectively.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in its Letter No. S-179/D.04/2013 dated 19 June 2013 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 568/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 6 April 2016, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 adalah idA- dan Surat No. 569/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 6 April 2016, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 568/PEF-Dir/IV/2016 dated 6 April 2016, the rating of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 is idA- and Letter No. 569/PEF-Dir/IV/2016 dated 6 April 2016, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 is idBBB+.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan Surat No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 (continued)

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by the whole Bank's assets.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2016 and 2015.

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012

On 27 June 2012, the Bank issued Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Bank Victoria Bonds III Year 2012 has a fixed interest rate of 10% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2017, at the maturity date of the bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 has a fixed interest rate of 11% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2019, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds III Year 2012 amounted to Rp 20,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounted to Rp 33,000,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Chairman of Bapepam and LK in its Letter No. S-7574/BL/2012 dated 19 June 2012 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2012.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (lanjutan)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 568/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 6 April 2016, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 adalah idA- dan Surat No. 569/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 6 April 2016, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 (continued)

Based on rating report by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 568/PEF-Dir/IV/2016 dated 6 April 2016, the rating of Bank Victoria Bonds III Year 2012 is idA- and Letter No. 569/PEF-Dir/IV/2016 dated 6 April 2016, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2016 and 2015.

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ

22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2016				
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	29 Desember/ 29 December 2016	5 Januari/ 5 January 2017	<u>101.621.102</u>

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Bank			Bank
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	10,717,238	Final tax on fixed asset revaluation
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	<u>5,051,008</u>	Corporate income tax Article 29
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	-	Corporate income tax Article 29
Konsolidasian			Consolidated
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	10,717,238	Final tax on fixed asset revaluation
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	<u>5,051,008</u>	Corporate income tax Article 29
	-	<u>15,768,246</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	2,764,277	7,183,794	Article 25
Pasal 29	-	2,841,369	Article 29
	<u>2,764,277</u>	<u>10,025,163</u>	
Bank			Bank
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	25,939,561	23,659,179	Article 4 (2)
Pasal 21	635,948	566,681	Article 21
Pasal 23	17,353	46,764	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	11,612	15,843	Value Added Tax
Pasal 26	8,813	9,475	Article 26
	<u>26,613,287</u>	<u>24,297,942</u>	
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>29,377,564</u>	<u>34,323,105</u>	Total Taxes Payable - Parent Company
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	-	-	Article 29
Pasal 25	-	-	Article 25
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	52,186	67,186	Article 4 (2)
Pasal 21	252,064	93,418	Article 21
Pasal 23	1,018,039	1,533,052	Article 23
	<u>1,322,289</u>	<u>1,693,656</u>	
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>1,322,289</u>	<u>1,693,656</u>	Total Taxes Payable - Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	2,764,277	7,183,794	Article 29
Pasal 25	-	2,841,369	Article 25
	<u>2,764,277</u>	<u>10,025,163</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	25,991,747	23,726,365	Article 4 (2)
Pasal 21	888,012	660,099	Article 21
Pasal 23	1,035,392	1,579,816	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	11,612	15,843	Value Added Tax
Pasal 26	8,813	9,475	Article 26
	<u>27,935,576</u>	<u>25,991,598</u>	
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>30,699,853</u>	<u>36,016,761</u>	Total Taxes Payable - Consolidated

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consist of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank			Bank
Pajak kini	(22,275,740)	(39,493,860)	Current tax
Manfaat /(beban)			Deferred tax
Pajak tangguhan	<u>20,365,139</u>	<u>31,585,885</u>	benefit/(expense)
Jumlah	<u>(1,910,601)</u>	<u>(7,907,975)</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>9,410,289</u>	<u>7,983,785</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>9,410,289</u>	<u>7,983,785</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(22,275,740)	(39,493,860)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>29,775,428</u>	<u>39,569,670</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>7,499,688</u>	<u>75,810</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Bank is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	92,860,786	78,008,976	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian rugi netto			Equity in net loss of
Entitas Anak	27,884,175	31,984,949	Subsidiary
Eliminasi dan penyesuaian	<u>3,038</u>	<u>1,363,880</u>	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>120,747,999</u>	<u>111,357,805</u>	Income before income tax - Parent Company (Bank)
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	7,625,052	7,681,345	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	1,376,956	1,702,126	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	72,458,552	116,960,071	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	2,134,370	1,450,410	Tax expenses
Tunjangan karyawan	14,209,716	2,346,774	Employees' allowance
Biaya pemasaran	15,473,797	6,897,033	Marketing expenses
Denda	7,100	8,703	Penalty
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	923,458	522,457	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	279,569	286,735	Donation
Pendapatan dividen reksadana yang dikenakan pajak final	(149,718,471)	(134,895,723)	Dividend income and sale of mutual funds subject to final tax
Biaya operasional lainnya	<u>3,584,863</u>	<u>43,657,704</u>	Other operating expense
Penghasilan kena pajak	<u>89,102,961</u>	<u>157,975,440</u>	Taxable income

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak penghasilan kini:			Current tax expense:
Bank	22,275,740	39,493,860	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	22,275,740	39,493,860	Current tax expense - consolidated
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 25:			Income tax article 25:
Bank	(19,511,463)	(32,310,066)	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Utang pajak kini -			Income tax payables -
Bank	2,764,277	7,183,794	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	<u>2,764,277</u>	<u>7,183,794</u>	

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	92,862,633	78,008,976	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(23,215,659)	(19,502,244)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	28,276,400	19,590,507	Expenses not deductible -
- Entitas Anak	<u>2,438,947</u>	<u>(12,453)</u>	for tax purposes Subsidiary -
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	<u>7,499,688</u>	<u>75,810</u>	Income tax benefit/expense)-net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2016. The calculations of income tax for the years ended 31 December 2015 conform to the Company's Annual Tax Return.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		2016			
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugul/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
1 Januari/ January					
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	2,526,177	344,239	-	2,870,416	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai dan hapus buku pinjaman	36,351,068	18,114,638	-	54,465,706	Allowances for impairment losses and loan write off
Imbalan pasca kerja	9,926,257	1,906,263	721,547	12,554,067	Post-employment benefits
Penilaian ulang aset tetap	(86,694,232)	-	86,694,232	-	Fixed-asset revaluation
Liabilitas pajak tangguhan: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	2,015,489	-	2,693,723	4,709,212	Deferred tax liability
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - Neto	(35,875,241)	20,365,140	90,109,502	74,599,401	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available - for-sale marketable securities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - Neto	15,467,762	9,410,289	(103,057)	24,774,994	Deferred tax asset/(liability) Bank - Net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	(20,407,479)	29,775,429	90,006,445	99,374,395	Deferred tax asset/(liability) subsidiary - Net
					Total consolidated deferred tax assets
2015					
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugul/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
1 Januari/ January					
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	2,100,646	425,531	-	2,526,177	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai dan hapus buku pinjaman	7,111,050	29,240,018	-	36,351,068	Allowances for impairment losses and loan write off
Imbalan pasca kerja	9,605,011	1,920,336	(1,599,090)	9,926,257	Post-employment benefits
Penilaian ulang aset tetap	-	-	(86,694,232)	(86,694,232)	Fixed-asset revaluation
Liabilitas pajak tangguhan: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(133,105)	-	2,148,594	2,015,489	Deferred tax liability
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - Neto	18,683,602	31,585,885	(86,144,728)	(35,875,241)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available - for-sale marketable securities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - Neto	7,936,796	7,983,785	(452,819)	15,467,762	Deferred tax asset/(liability) Bank - Net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	26,620,398	39,569,670	(86,597,547)	(20,407,479)	Deferred tax asset/(liability) subsidiary - Net
					Total consolidated deferred tax liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 25 April 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2014 yang menetapkan jumlah kurang bayar sebesar Rp 5.847.857 dan sanksi administrasi sebesar Rp 33.037. Bank telah menyetujui dan membayar kekurangan bayar Pajak Penghasilan dan sanksi administrasi tersebut dan membebankan pada laporan laba rugi di bulan Mei 2016.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

In April 2016, the Bank has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax year 2014 with total underpayment of Rp 5,847,857 and administration penalties of Rp 33,037. The Bank has agreed and paid the tax underpayment of Corporate Income Tax and the administration penalty and charge it to profit and loss in May 2016.

24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bunga yang masih harus dibayar	87,983,932	84,780,906
Beban akrual	16,615,495	4,249,205
Pendapatan diterima di muka	1,294,008	1,172,683
Lain-lain	<u>14,029,422</u>	<u>2,907,854</u>
Jumlah	<u>119,922,857</u>	<u>93,110,648</u>

*Interest payable
Accrued expenses
Unearned revenues
Others*

Total

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Accrued expenses consist of promotion, insurance, study and development, third party guarantee and professional fees.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama terdiri dari liabilitas ATM dan hutang kepada pihak ketiga.

The balance of others as at 31 December 2016 and 2015 mainly consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan kerja jangka pendek: Bonus	6,000,000	6,000,000
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>56,653,626</u>	<u>45,670,620</u>
Jumlah	<u>62,653,626</u>	<u>51,670,620</u>

*Short term employee benefit: Bonus
Post employment benefit liability*

Total

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Grup, tertanggal 25 Januari 2017 dan 29 Januari 2016.

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Long term employee benefit

The following informations summarize the components of post-employment benefits expense of the Group recognized in the consolidated profit or loss and post-employment benefits liability of Group recognized in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Group, dated 25 January 2017 dan 29 January 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Beban imbalan pasca kerja

	2016	2015
Biaya jasa kini	8,384,975	7,136,974
Biaya bunga	3,681,449	3,171,094
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	-	115,113
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	174,804	-
Jumlah biaya manfaat karyawan	<u>12,241,228</u>	<u>10,423,181</u>

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>56,653,626</u>	<u>45,670,620</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pada awal periode	45,670,620	41,536,787
Biaya jasa kini	8,384,975	7,136,974
Beban bunga	3,681,449	3,171,094
Biaya jasa lalu	-	115,113
Imbalan yang dibayar	(3,530,303)	(927,909)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>2,446,885</u>	<u>(5,361,439)</u>
Pada akhir periode	<u>56,653,626</u>	<u>45,670,620</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

a. Post-employment benefits expenses

Current service cost
Interest cost
Immediate recognition of past service cost – vested benefits
Severance payment
Total

b. Post-employment benefits liability

Present value of defined benefit obligations

The movement in the present value of obligation are as follow:

At the beginning of the period
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Benefits paid
Actuarial losses/(gain)
At the end of the period

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	8.24% per tahun/ per annum	9.13% per tahun/ per annum	Interest rate
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	8.4% per tahun/ per annum	9.14% per tahun/ per annum	Interest rate

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank:

	2016		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(5,237,060)	6,090,427	Discount rates
Kenaikan gaji	5,926,053	(5,206,461)	Salary increases
	2015		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(3,526,462)	4,074,908	Discount rates
Kenaikan gaji	4,001,598	(3,530,350)	Salary increases

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 20.82 tahun (2015: 21.93 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	1,067,178	2,334,632	Less than 1 year
2 - 5 tahun	12,293,966	10,276,764	2 - 5 years
5 - 10 tahun	18,583,365	19,749,673	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	24,709,117	38,755,823	Over 10 years

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit obligation:

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 20.82 years (2015: 21.93 years).

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

(i) Giro Mudharabah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	118,652	8,108,928	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	-	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>118,652</u>	<u>8,108,928</u>	Total

(ii) Tabungan Mudharabah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	39,567,657	49,553,321	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	589,586	765,276	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>40,157,243</u>	<u>50,318,597</u>	Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan *mudharabah* selama 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,00% - 5,00% dan 5,00% - 6,00%

Average annual profit sharing for *mudharabah* saving during 31 December 2016 and 2015 are 2.00% - 5.00% and 5.00% - 6.00%, respectively.

(iii) Deposito berjangka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	1,099,088,107	1,023,878,055	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	28,185,000	950,000	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>1,127,273,107</u>	<u>1,024,828,055</u>	Total

b. Simpanan dari bank lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>31,250,000</u>	<u>22,150,000</u>	Time deposit - third parties

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) Berdasarkan periode

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 bulan	706,904,876	785,833,171	1 month
3 bulan	189,940,649	132,800,910	3 months
6 bulan	88,677,582	119,283,974	6 months
12 bulan	173,000,000	9,060,000	12 months
Jumlah	<u>1,158,523,107</u>	<u>1,046,978,055</u>	Total

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary Syirkah funds consist of:

a. Deposits from customers

(i) Mudharabah demand deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	118,652	8,108,928	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	-	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>118,652</u>	<u>8,108,928</u>	Total

(ii) Mudharabah saving deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	39,567,657	49,553,321	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	589,586	765,276	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>40,157,243</u>	<u>50,318,597</u>	Total

Average annual profit sharing for *mudharabah* saving during 31 December 2016 and 2015 are 2.00% - 5.00% and 5.00% - 6.00%, respectively.

(iii) Time deposit

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	1,099,088,107	1,023,878,055	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	28,185,000	950,000	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>1,127,273,107</u>	<u>1,024,828,055</u>	Total

b. Deposits from other banks

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>31,250,000</u>	<u>22,150,000</u>	Time deposit - third parties

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) By period

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 bulan	706,904,876	785,833,171	1 month
3 bulan	189,940,649	132,800,910	3 months
6 bulan	88,677,582	119,283,974	6 months
12 bulan	173,000,000	9,060,000	12 months
Jumlah	<u>1,158,523,107</u>	<u>1,046,978,055</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

- b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)
- (ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari 1 bulan	791,314,163	834,731,145
1 sampai dengan 3 bulan	154,773,649	95,871,910
3 sampai dengan 6 bulan	46,275,295	108,765,000
6 sampai dengan 12 bulan	<u>166,160,000</u>	<u>7,610,000</u>
Jumlah	<u>1,158,523,107</u>	<u>1,046,978,055</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 415.503.307 dan Rp 268.400.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 10,00%.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

- b. Deposits from other banks (continued)
- (ii) By remaining period until maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Less than 1 month	791,314,163	834,731,145
1 up to 3 months	154,773,649	95,871,910
3 up to 6 months	46,275,295	108,765,000
6 up to 12 months	<u>166,160,000</u>	<u>7,610,000</u>
Total	<u>1,158,523,107</u>	<u>1,046,978,055</u>

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah*.

Mudharabah time deposits with *Mudharabah Muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 415,503,307 and Rp 268,400,000 as at 31 December 2016 and 2015, respectively.

Average annual profit sharing for *mudharabah* deposits during period 31 December 2016 and 2015 are 8.00% - 9.00% and 9.00% - 10.00%, respectively.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

	<u>2016</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal yang disetor/ Total capital Rp</u>	<u>Shareholders</u>
PT Victoria Investama Tbk	3,938,845,330	49.92	393,884,533	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,039,538,768	13.17	103,953,876	Suzanna Tanojo
PT Suryayudha Investindo Cipta	430,078,250	5.45	43,007,825	PT Suryayudha Investindo Cipta
PT Nata Patindo	226,777,000	2.87	22,677,700	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,255,414,479</u>	<u>28.59</u>	<u>225,541,448</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>7,890,653,827</u>	<u>100.00</u>	<u>789,065,382</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital Rp	
PT Victoria Investama Tbk	2,810,915,903	39.37	281,091,590	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000	Suzanna Tanojo (Commissioner)
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325	PT Suryayudha Investindo Cipta
PT Atrium Asia Investment Management, Pte, Ltd.	584,723,619	8.19	58,472,362	PT Atrium Asia Investment Management, Pte, Ltd.
PT Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,222,574,508	31.14	222,257,451	Public (individually less than 5%)
Jumlah	7,139,167,280	100.00	713,916,728	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the of number of shares issued and fully paid are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2014	6,630,268,273	Balance as at 1 January 2014
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	508,898,707	Additional of new shares from exercise of Series V and VI Warrants
Saldo 1 Januari 2015	7,139,166,980	Balance as at 1 January 2015
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	300	Additional of new shares from exercise of Series V and VI Warrants
Saldo 31 Desember 2015	7,139,167,280	Balance as at 31 December 2015
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	751,486,547	Additional of new shares from exercise of Series VI Warrants
Saldo 31 Desember 2016	7,890,653,827	Balance as at 31 December 2016

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2016:

Additional of Capital Stock in 2016:

Pada tahun 2016, terdapat penambahan modal saham oleh PT Victoria Investama, PT. Surya Yudha dan masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp 75.148.654 yang berasal dari pelaksanaan Waran seri VI, yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 751.486.547 saham.

In 2016, there was additional paid-up capital from PT Victoria Investama, PT. Surya Yudha and public (with ownershipless than 5%) amounted to Rp 75,148,654 resulted from exercise of Series VI Warrants which give rights to purchase 751,486,547 shares of the Bank, which gave rights to purchase 751,486,547 shares of the Bank.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2015:

Additional of Capital Stock in 2015:

Pada tahun 2015, terdapat penambahan modal saham oleh masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp 30 yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 300 saham.

In 2015, there was additional paid-up capital from public (with ownership less than 5%) amounted to Rp 30 resulted from exercise of Series VI Warrants which give rights to purchase 300 shares of the Bank.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2014:

Additional of Capital Stock in 2014:

Pada tahun 2014, terdapat penambahan modal saham oleh PT Victoria Investama Tbk dan masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp 50.889.871 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 508.898.707 saham.

In 2014, there was additional paid-up capital from PT Victoria Investama Tbk and public (with ownership less than 5%) amounted to Rp 50,889,871 (full amount) resulted from exercise of Series VI Warrants which give rights to purchase 508,898,707 shares of the Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Saham Tanpa Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2016 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 November 2016, pemegang saham menyetujui untuk penambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank menandatangani perjanjian dengan Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) dimana Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) telah setuju untuk membeli 780.394.335 saham Bank sebesar Rp 277,672,108.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank telah menerima dana dari Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) sebesar Rp 277,672,108.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024021 tanggal 19 Januari 2017. Oleh karena itu, penambahan modal saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 267.775.610 (setelah dikurangi biaya transaksi terkait) ini dicatat sebagai saham disetor dimuka pada tanggal 31 Desember 2016.

28. WARAN

Pada tanggal 17 Juni 2011, berkenaan dengan PUT V, Bank telah menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah sisa waran seri VI yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah nihil dan 883.331.338 (2016 dan 2015), 883.331.338.

27. CAPITAL STOCK (continued)

Additional New Shares Without Preemptive Rights.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 November 2016 which has been legalised through Notarial Deed No. 30 dated 18 November 2016, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights.

On 13 December 2016, Bank has signed agreement with Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG), where Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) has agreed to buy 780,394,335 shares of the Bank amounting to Rp 277,672,108.

On 30 December 2016, Bank has received the fund from Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) amounting to Rp 277,672,108 which was recorded as the capital subscribed in advance.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 5 dated 17 January 2017 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0024021 dated 19 January 2017. Therefore, the increase of paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights amounting to Rp 267,775,610 (net of related transaction cost) recorded as capital subscribed in advance on 31 December 2016.

28. WARRANTS

In connection with LPO V, the Bank also issued a number of 1,448,939,990 Series VI Warrants whereby each 200 common stock is entitled to buy 85 new common shares and obtain 63 Series VI Warrants. Series VI Warrants are warrants which give the rights to the shareholders to purchase new shares which have par value and exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The warrants have an exercise period from 20 February 2012 up to 1 July 2016, whereby each 1 Series VI Warrant has a right to purchase 1 new share.

As at 31 December 2016 and 2015, total of Series VI Warrants which has not yet been converted into shares are nil and 883,331,338, 883,331,338 (2016 dan 2015).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds of issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neto Tahun 2015

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 24 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dari laba tahun 2015. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2014

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dari laba tahun 2014. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2015 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders meeting dated 24 June 2016, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, SH on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 25,000,000 from 2015's net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

Appropriation of 2014 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders meeting dated 26 June 2015, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, SH on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp. 25,000,000 from 2014's net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

31. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 116.000.000, dan Rp 91.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. GENERAL RESERVES

As at 31 December 2016 and 2015, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 116,000,000 and Rp 91,000,000, respectively. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan	1,658,877,382	1,555,583,118	Loans
Efek-efek	295,652,323	247,278,626	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>84,066,479</u>	<u>66,582,202</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>2,038,596,184</u>	<u>1,869,443,946</u>	Total
Pendapatan syariah			Sharia income
Pendapatan margin	29,043,474	45,638,512	Margin income
Pendapatan bagi hasil	69,402,653	76,495,742	Profit sharing
Pendapatan surat berharga syariah	-	16,930,043	Income from sharia
Pendapatan ijarah - neto	301,581	281,814	marketable securities
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>23,514,925</u>	<u>5,020,137</u>	Net income from ijarah
	<u>122,262,633</u>	<u>144,366,248</u>	Income from other main operational
Jumlah	<u>2,160,858,817</u>	<u>2,013,810,194</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.585.637 dan Rp 932.134 (Catatan 42).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 2,585,637 and Rp 932,134, respectively (Note 42).

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Simpanan dana pihak ketiga			Third party deposits
Deposito	1,599,838,225	1,405,480,941	Time deposits
Tabungan	94,236,199	67,221,241	Savings deposits
Giro	25,451,684	29,267,882	Demand deposits
Obligasi yang diterbitkan	104,650,000	102,490,278	Bonds issued
Amortisasi emisi obligasi	2,658,671	2,221,674	Amortization of bonds
Simpanan dari bank lain			issuance cost
Call money	29,968,286	50,648,668	Deposits from other banks
Kewajiban Repo	<u>431,405</u>	<u>-</u>	Call money
Jumlah	<u>1,857,234,470</u>	<u>1,657,330,684</u>	Repurchase liabilities
			Total

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 6.294.526 dan Rp 6.499.899 (Catatan 42).

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 6,294,526 and Rp 6,499,899, respectively (Note 42).

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Denda keterlambatan	21,001,476	20,572,490	Penalty income
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	14,231,051	6,759,522	Receipt of administrative charges for banking services
Penerimaan dari transaksi ATM	723,697	527,566	Income from ATM transactions
Penerimaan dari Western Union	15,371	23,663	Income from Western Union
Penerimaan administrasi Telkom	41,988	30,711	Administration income - Telkom
Lain-lain	<u>3,181,899</u>	<u>2,528,706</u>	Others
Jumlah	<u>39,195,482</u>	<u>30,442,658</u>	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

Others mainly consists of early repayments of sharia financing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**35. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan
nilai aset keuangan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	70,797
Efek-efek (Catatan 8)	3,450,000	(3,007,484)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	<u>(167,518,355)</u>	<u>(114,048,242)</u>
Jumlah	<u>(164,068,355)</u>	<u>(116,984,929)</u>

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Non-Keuangan

**35. PROVISION FOR OF ALLOWANCE FOR
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND
NON-FINANCIAL ASSETS**

(Provision for)/reversal of impairment losses on
financial assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current accounts with other banks (Note 6)		
Marketable securities (Notes 8)		
Loans (Note 11)		
Total		

Provision Impairment Losses of Non-Financial
Assets

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Agunan yang diambil alih, rekening perantara dan tagihan lainnya	<u>15,379,031</u>	<u>36,487,056</u>

Foreclosed assets,
suspense accounts and
other receivables

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Premi asuransi	39,694,915	33,186,059
Penyusutan (Catatan 14)	22,629,636	18,462,322
Sewa gedung	16,660,682	15,634,866
Pungutan OJK Tahunan	11,388,318	10,145,252
Pemeliharaan dan perbaikan	10,698,956	10,690,797
Asuransi	7,842,555	7,049,101
Pendidikan dan pengembangan	6,152,988	6,166,825
Telepon, telex dan faksimili	6,063,799	6,386,927
Pengembangan teknologi	4,332,114	3,173,862
Jasa profesional	4,022,055	2,069,623
Barang cetakan dan alat tulis	3,924,546	3,221,340
Pemakaian listrik, gas & air minum	3,281,532	3,412,268
Biaya jasa pihak ketiga	2,726,783	3,381,119
Iklan dan promosi	2,081,624	3,424,523
Amortisasi aset tidak berwujud	1,620,695	1,781,745
Transportasi	649,527	584,285
Benda pos dan materai	81,850	67,229
Lainnya	<u>3,818,147</u>	<u>2,819,526</u>
Jumlah	<u>147,670,722</u>	<u>131,657,669</u>

Insurance premium
Depreciation (Note 14)
Building rental
Annual fee OJK
Repairs and maintenance
Insurance
Study and development
Telephone, telex and facsimile
Technology development
Professional fees
Printing items and stationery
Electricity, gases and waters
Third party fee
Advertising and promotion
Amortisation of intangible assets
Transportation
Postage and stamp
Others

Total

37. BEBANTENAGA KERJA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji dan tunjangan	120,470,764	117,771,072
Biaya jasa tenaga kerja	21,409,137	19,718,791
Tunjangan Hari Raya dan bonus	19,044,769	16,145,019
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	12,241,228	10,423,181
Lain-lain	<u>3,414,959</u>	<u>1,974,052</u>
Jumlah	<u>176,580,857</u>	<u>166,032,115</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah
kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan
karyawan kunci (Catatan 42).

37. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Salaries and allowance		
Outsourcing service expenses		
Tunjangan Hari Raya and bonus		
Post-employment benefits (Note 25)		
Others		
Total		

Included in the personnel expenses are
compensation to key management and employees
(Note 42).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

38. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	7,116,308	6,407,980	ATM membership and annual fee ATM expenses
Beban parkir dan tol	3,852,235	4,196,110	Parking and tolls expenses
Beban pemasaran	781,576	1,623,144	Marketing expenses
Beban administrasi dan kliring	697,067	551,709	Administration and clearing expenses
Beban representasi dan jamuan	479,585	522,457	Representation and entertainment expenses
Beban keperluan kantor	240,007	200,579	Office supplies expenses
Beban sumbangan	83,527	97,957	Donation expenses
Lain-lain	<u>14,870,958</u>	<u>18,192,947</u>	Others
Jumlah	<u>28,121,263</u>	<u>31,792,883</u>	Total

39. PENDAPATAN(BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO

39. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE)- NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan Non Operasional:			Non-Operating Income:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	10,747,716	709,341	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Laba penjualan AYDA	3,932,149	-	Gain on sale of foreclosed assets
Hasil sewa	165,600	174,108	Rent fees
Lain-lain	551,806	693,941	Others
Beban Non Operasional:			Non-operating expense:
Rugi penjualan AYDA	(4,460,664)	-	Loss on sale of foreclosed assets
Lain – lain	<u>(3,337,682)</u>	<u>(407,596)</u>	Others
Pendapatan Non Operasional - Neto	<u>7,598,925</u>	<u>1,169,794</u>	Non-Operating Income - Net

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

40. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			<u>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>100,362,321</u>	<u>78,087,188</u>	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7,401,165	7,139,167	Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share
Waran	-	<u>883,332</u>	Warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7,401,165</u>	<u>8,022,499</u>	Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>13.56</u>	<u>10.94</u>	Basic earnings per share (in full amount)
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>13.56</u>	<u>9.73</u>	Diluted earnings per share (in full amount)

41. TRANSAKSI NON KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi nonkas yang penting adalah perolehan
agunan yang diambil alih sebagaimana yang
telah dijabarkan dalam Catatan 15.

The principal non-cash transaction is acquisition of
foreclosed assets, as discussed in Note 15.

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan
perorangan yang mempunyai keterkaitan
kepemilikan atau kepengurusan secara langsung
maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana
diungkapkan pada Catatan 2ad.

Related parties are companies and individuals who
have ownership or management relationship directly
or indirectly with the Bank as stated in Note 2ad.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers,
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Magna Finance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i>
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci / <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)			Loans - net (Note 11)
PT Magna Finance	46,536,907	-	PT Magna Finance
PT Victoria Securities Indonesia	230,256	-	PT Victoria Securities Indonesia
Suzanna Tanojo	-	347,364	Suzanna Tanojo
Soewandy			Soewandy
PT Victoria Investama	195,002	-	PT Victoria Investama
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	11,052,193	9,267,505	Boards of Commissioners, Directors and Group's executive officers (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah pinjaman yang diberikan -net	58,014,358	9,614,869	Total loans – net
Persentase terhadap jumlah aset	0.22%	0.04%	Percentage from total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Giro	5,489,475	5,911,144	Demand deposits
Tabungan	29,978,576	10,702,673	Savings deposits
Deposito berjangka	25,551,676	60,896,559	Time deposits
Jumlah	61,019,727	77,510,376	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.28%	0.39%	Percentage from total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dana Syirkah Temporer (Catatan 26)			Temporary Syirkah Funds (Note 26)
Deposito <i>mudharabah</i>	28,185,000	950,000	Mudharabah deposit
Tabungan <i>mudharabah</i>	589,586	765,276	Mudharabah saving deposit
Jumlah	<u>28,774,586</u>	<u>1,715,276</u>	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>2.40%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga (Catatan 32)	<u>2,585,637</u>	<u>932,134</u>	Interest income (Note 32)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.12%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage from total interest income
Beban bunga (Catatan 33)	<u>6,294,526</u>	<u>6,499,899</u>	Interest expenses (Note 33)
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.34%</u>	<u>0.39%</u>	Percentage from total interest expenses
Beban tenaga kerja (Catatan 37)			Personnel expenses (Note 37)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>43,830,291</u>	<u>47,149,292</u>	Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>24.82%</u>	<u>28.39%</u>	Percentage from total personnel expenses
Liabilitas komitmen dan kontinjensi			Liabilities commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 43)			Commitments and contingencies (Note 43)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(20,008,070)	(20,000,000)	Unused loans facilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	<u>(685,089)</u>	<u>(157,500)</u>	Issued bank guarantees
Jumlah	<u>(20,693,159)</u>	<u>(20,157,500)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>1.31%</u>	<u>1.44%</u>	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015:

	<u>Tingkat suku bunga Interest rate</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset		Assets
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)	10%-16%	10.59%
		Loans - net (Note 11)
Liabilitas		Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)		Deposit from customers (Note 19)
Giro	2%-6%	2%-6%
Tabungan	1.75%-6.5%	1%-8%
Deposito berjangka	5%-10.88%	5.50%-10.88%
		Demand deposits Savings deposits Time deposits

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dewan Komisaris:		
Imbalan kerja jangka pendek *	5,351,190	6,910,708
Direksi:		
Imbalan kerja jangka pendek *	15,439,051	7,893,554
Pejabat eksekutif:		
Imbalan kerja jangka pendek *	23,040,051	18,089,546
Imbalan kerja jangka panjang **	<u>873,720</u>	<u>12,363,236</u>
Jumlah	<u>44,704,012</u>	<u>45,257,044</u>

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus
** Terdiri dari imbalan pasca kerja

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended 31 December 2016 and 2015 as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Board of Commissioners:
			Short-term employee benefits *
			Directors
			Short-term employee benefits *
			Executive officers:
			Short-term employee benefits *
			Long-term employee benefits **
			Total

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses
Consist of post employment benefit **

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Komitmen:</u>		
<u>Liabilitas komitmen:</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Unused loans facilities		
Pihak berelasi	(20,008,070)	(20,000,000)
Pihak ketiga	<u>(1,443,043,454)</u>	<u>(1,335,051,722)</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,463,051,524)</u>	<u>(1,355,051,722)</u>
<u>Kontinjensi:</u>		
<u>Tagihan kontinjensi:</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	<u>94,176,477</u>	<u>132,433,177</u>
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:		
Pihak ketiga	(272,596,541)	(177,762,978)
Pihak berelasi	<u>(685,089)</u>	<u>(157,500)</u>
Kontinjensi - neto	<u>(179,105,153)</u>	<u>(45,487,301)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(1,642,156,677)</u>	<u>(1,400,539,023)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Commitments
			Commitment liabilities:
			Related parties
			Third parties
			Commitment liabilities - net
			Contingencies
			Contingent receivables:
			Interest receivables on non-
			performing loans -
			third parties
			Contingent liabilities:
			Issued bank guarantees
			Third parties
			Related parties
			Contingent - net
			Total commitment and
			contingencies liabilities - net

As at 31 December 2016 and 2015, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING

**Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi
Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma
Cipta Caraka**

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar:

	Rupiah/ Rupiah
2014	1,042,642
2015	1,575,685
2016	295,592

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

**Implementation of Application Integrated
Transaction Management – PT Sigma Cipta
Caraka**

On 26 August 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

This agreement is valid for five (5) years since 26 August 2014 and will be ended on 25 August 2019.

Service fees paid as of 31 December 2016 are amounted:

45. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	16,265	27,063
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	(1,847)	(2,402)
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	169	136
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-Efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	2,774	(8,532)
Saldo akhir tahun	17,361	16,265

45. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

Balance at beginning of the year
Profit for the year attributable to non-controlling interest
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities in Subsidiary's equity to non-controlling interest
Balance at end of the year

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Victoria Syariah

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

46. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

b. Business Segment

Operating Segment

The Bank presented operating segment based on PSAK 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". The operating segment reported is according to internal bank report prepared for operational decisions that are responsible for allocating resources to certain segments and assessment of performance.

There was no revenue from the external customers or other parties that reached 10% or more of the Bank's income for the years ended 31 December 2016 and 2015

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

2016					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	265,458,082	38,166,265	-	303,624,347	Interest income and Sharia- net
Pendapatan operasional lainnya	312,489,188	968,554	-	313,457,742	Other operating income
Beban operasional lainnya	(454,062,962)	(77,754,230)	(1,189)	(531,818,381)	Other operating expense
Laba/(rugi) operasional	123,884,308	(38,619,411)	(1,189)	85,263,708	Income/(loss) from operations
Jumlah aset	24,679,512,632	1,625,183,249	(304,714,598)	25,999,981,283	Total assets
Jumlah liabilitas	22,032,871,980	232,054,716	(90,015,112)	22,174,911,584	Total liabilities
2015					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	316,494,656	39,984,854	-	356,479,510	Interest income and Sharia- net
Pendapatan operasional lainnya	202,083,025	1,231,299	-	203,314,324	Other operating income
Beban operasional lainnya	(391,862,448)	(73,739,893)	(1,363,881)	(466,966,222)	Other operating expense
Laba/(rugi) operasional	126,715,233	(32,523,740)	(1,363,881)	92,827,612	Income/(loss) from operations
Jumlah aset	22,056,162,584	1,379,258,860	(184,735,793)	23,250,685,651	Total assets
Jumlah liabilitas	19,940,425,213	126,675,543	(35,510,931)	20,031,589,825	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

2016						
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	323,796,485	(12,542,594)	(12,227,397)	4,597,853	303,624,347	Interest income and
Beban penyesuaian kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(170,470,614)	(9,186,161)	401,504	(192,115)	(179,447,386)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	312,305,071	515,601	586,669	50,401	313,457,742	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(328,970,924)	(11,627,024)	(7,769,333)	(4,003,714)	(352,370,995)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	136,660,018	(32,840,178)	(19,008,557)	452,425	85,263,708	Income from operations
Pendapatan non operasional -neto	21,523,900	(9,452,510)	(3,141,764)	(1,330,701)	7,598,925	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	158,183,918	(42,292,688)	(22,150,321)	(878,276)	92,862,633	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	7,499,688	-	-	-	7,499,688	Income tax expense
Laba tahun berjalan	165,683,606	(42,292,688)	(22,150,321)	(878,276)	100,362,321	Profit for the year
Jumlah aset	25,721,687,071	106,395,498	128,917,864	42,980,850	25,999,981,283	Total assets
Jumlah liabilitas	21,305,870,324	294,287,379	447,437,089	127,316,792	22,174,911,584	Total liabilities
2015						
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	357,370,299	(13,470,558)	3,904,189	8,675,580	356,479,510	Interest income and Sharia - net
Beban penyesuaian kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(146,731,807)	(7,388,496)	3,573,301	(2,924,983)	(153,471,985)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	202,473,483	550,907	289,934	-	203,314,324	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(291,768,207)	(11,816,759)	(7,794,434)	(2,114,837)	(313,494,237)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	121,343,768	(32,124,906)	(27,010)	3,635,760	92,827,612	Income from operations
Pendapatan non operasional -neto	(16,368,493)	20,187,831	5,022,119	(7,671,663)	1,169,794	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	104,975,275	(11,937,075)	4,995,109	(4,035,903)	93,997,406	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	75,810	-	-	-	75,810	Income tax expense
Laba tahun berjalan	105,051,085	(11,937,075)	4,995,109	(4,035,903)	94,073,216	Profit for the year
Jumlah aset	22,441,144,776	395,397,908	354,043,320	60,099,647	23,250,685,651	Total assets
Jumlah liabilitas	19,303,172,294	379,069,371	286,167,043	63,181,117	20,031,589,825	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 6,25% dan 7,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 0,75% dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 39.694.915 dan Rp 33.186.059.

48. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

**47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, the Government of Republic Indonesia has established an independent insurance corporation by the name of Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). LPS insures public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent form.

Based on the Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1/PLPS/2006 dated 9 March 2006 concerning the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp100,000,000 (full amount).

Furthermore, in accordance with Government Regulation (PP) No.66 year 2008 regarding the Amount of the Guaranteed Savings Guaranteed by Deposit Insurance Corporation, the value of each customer deposits in one bank guaranteed by the Government increased to Rp 2,000,000,000 (full amount) from Rp100,000,000 (full amount) previously, effective starting from 13 October 2008.

The interest rate of deposit insurance corporation as at 31 December 2016 and 2015 is 6.25% and 7.50% for deposits denominated in Rupiah, and 0.75%, and 1.25% for deposits denominated in foreign currency, respectively.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on the Indonesia Deposit Insurance Corporation has been enacted into Law starting from 13 January 2009.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid in period 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 39,694,915 and Rp 33,186,059, respectively.

48. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonize between :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diatur oleh Bank Indonesia melalui POJK No.18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan pada peraturan OJK (POJK) No.17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan otoritas. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas pada posisi tanggal 31 Desember 2016, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios .*
- *Increasing the efficiency of banking operations .*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority .*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institutions, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practise in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

The implementation of risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Bank Indonesia through POJK No.18 /POJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and also Financial Services Authority regulations (POJK) about the Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration.

In relation to the implementation of risk management required by OJK, the Bank prepares quarterly risk profile report on a self-assessment basis. The Bank risk profile reflects inherent risk in Bank's business, including the quality of risk control system for each respective risk. The Bank risk profile had been performed in accordance with the authority regulation. Based on the results of the quarterly self-assessment of the risk profile submitted to Bank Indonesia to the position on 31 December 2016, the title of the overall risk of the Bank remained at the level of the composite low to moderate risk (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management function includes identification, assessment, measurement, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk, and improvement of human resource quality in risk management.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improves the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorize and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalization and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organization, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial ntities included in one financial conglomeration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015 dan posisi Desember 2016 laporan Profil Risiko pertama yang dilakukan secara self assessment dengan hasil peringkat komposit Low to Moderate (tidak diaudit). LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian Efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with Financial Services Authority regulations (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 about the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration and Decision Letter OJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration dated 25 May 2015 and on December 2016, the Risk Profile Report Self Assessment are performed with result of composite rating Low to Moderate (unaudited). The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio pinjaman berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, statement of income, and cash flows of the customers;
- ii. Credit history;
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;
- iv. Customers' industry sector;
- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible asset or cash equivalents
- vi. Customers' competitive position in the industry; and
- vii. General economic conditions.

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimize the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when borrowers may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of borrowers.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio pinjaman utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "probability of default" (PD) klien atau counterparty atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("loss given default") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement (continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) "the probability of default" (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations ("the loss given default") (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimize their effectiveness.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimize the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and banks, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorized approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1,467,640,451	1,425,748,011	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20,202,388	8,851,815	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,449,178,267	1,837,189,165	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,282,891,945	5,834,146,579	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	214,535,000	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	214,416,902	188,759,377	Interest receivable

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

- Cash
- Land and/or building
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory

Working capital loans, investment loans and consumer loans are usually fully guaranteed. The long-term loans to corporate debtors are generally secured by collateral. In order to minimize credit losses, the Bank will request additional collateral from the borrower when there is an indication of impairment on loans.

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statement of financial position as at 31 December 2016 and 2015 as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	14,537,940,067	13,094,048,033
Penyertaan saham	60,469	60,469
Tagihan akseptasi	9,730,501	6,049,540
Aset lain-lain	<u>7,629,981</u>	<u>19,036,510</u>
Jumlah	<u>24,989,690,971</u>	<u>22,628,424,499</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,093,658)</u>	<u>(272,754,356)</u>
	<u>24,712,597,313</u>	<u>22,355,670,143</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,466,673,868	1,355,051,722
Garansi yang diberikan	<u>270,749,631</u>	<u>177,920,478</u>
Jumlah	<u>1,737,423,499</u>	<u>1,532,972,200</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, 58,18% dan 57,86% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

Consolidated statement of financial position

Loans, Sharia financing and receivables
Investment shares in stock
Acceptance receivables
Other assets

Total
Less:
Allowance for impairment losses

The maximum credit risk exposures relating to credit risk of administrative accounts as at 31 December 2016 and 2015 are as follows :

Administrative accounts

Unused loan facilities
Guarantees issued

Total

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at 31 December 2016 and 2015, gross of allowance for impairment losses. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statement of financial position.

As mentioned above, as at 31 December 2016 and 2015, 58.18% and 57.86% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when an objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman yang diberikan yang signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

iv. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. Quality of financial assets

The following table shows the credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1,467,640,451	-	-	1,467,640,451	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20,202,388	-	-	20,202,388	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,449,178,267	-	-	1,449,178,267	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,282,891,945	-	-	7,282,891,945	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	12,197,961,116	676,519,082	1,663,459,869	14,537,940,067	Loans, Sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	96,148,031	19,821,018	98,447,853	214,416,902	Interest receivables
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	Shares investment
Tagihan akseptasi	9,730,501	-	-	9,730,501	Acceptance receivables
Aset lain-lain	7,629,981	-	-	7,629,981	Other assets
Jumlah	22,531,443,149	696,340,100	1,761,907,722	24,989,690,971	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(277,093,658)	Less: Allowance for impairment losses
				24,712,597,313	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

v. Quality of financial assets (continued)

2015					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	-	-	1,425,748,011	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,851,815	-	-	8,851,815	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,837,189,165	-	-	1,837,189,165	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,811,146,579	-	23,000,000	5,834,146,579	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	-	214,535,000	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	10,715,909,745	727,790,468	1,650,347,820	13,094,048,033	Loans, Sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	156,660,194	17,255,948	14,843,235	188,759,377	Interest receivables
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	Shares investment
Tagihan akseptasi	6,049,540	-	-	6,049,540	Acceptance receivables
Aset lain-lain	19,036,510	-	-	19,036,510	Other assets
Jumlah	20,195,187,028	745,046,416	1,688,191,055	22,628,424,499	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(272,754,356)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>22,355,670,143</u>	

Analisa umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

The aging analysis of loans (gross) that are past due but not impaired as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2016					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	220,240,817	64,936,248	66,971,000	352,148,065	1 - 30 days
31 - 60 hari	128,122,744	131,734,132	7,554,183	267,411,059	31 - 60 days
61 - 90 hari	50,329,663	6,498,942	131,353	56,959,958	61 - 90 days
	<u>398,693,224</u>	<u>203,169,322</u>	<u>74,656,536</u>	<u>676,519,082</u>	
2015					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	164,037,719	62,070,681	17,136,658	243,245,058	1 - 30 days
31 - 60 hari	290,205,828	126,010,294	19,590,132	435,806,254	31 - 60 days
61 - 90 hari	29,245,357	13,094,075	6,399,724	48,739,156	61 - 90 days
	<u>483,488,904</u>	<u>201,175,050</u>	<u>43,126,514</u>	<u>727,790,468</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

2016				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	7,099,511	1,875,874	1,400,933	10,376,318
31 - 60 hari	3,905,829	3,312,943	145,081	7,363,853
61 - 90 hari	1,863,660	213,312	3,875	2,080,847
	<u>12,869,000</u>	<u>5,402,129</u>	<u>1,549,889</u>	<u>19,821,018</u>
2015				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	2,190,325	750,822	170,502	3,111,649
31 - 60 hari	7,643,596	4,246,802	470,842	12,361,240
61 - 90 hari	1,060,098	512,140	210,821	1,783,059
	<u>10,894,019</u>	<u>5,509,764</u>	<u>852,165</u>	<u>17,255,948</u>

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Asset and Liability Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk Efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 67,79% dan 69,51%.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

The aging interest receivables that are past due but not impaired as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2016				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 days	7,099,511	1,875,874	1,400,933	10,376,318
31 - 60 days	3,905,829	3,312,943	145,081	7,363,853
61 - 90 days	1,863,660	213,312	3,875	2,080,847
	<u>12,869,000</u>	<u>5,402,129</u>	<u>1,549,889</u>	<u>19,821,018</u>
2015				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 days	2,190,325	750,822	170,502	3,111,649
31 - 60 days	7,643,596	4,246,802	470,842	12,361,240
61 - 90 days	1,060,098	512,140	210,821	1,783,059
	<u>10,894,019</u>	<u>5,509,764</u>	<u>852,165</u>	<u>17,255,948</u>

Market risk

Market risk is the risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. *Asset and Liability Committee* (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Deposit Ratio (LDR) of the Bank as at 31 December 2016 and 2015 are 67.79% and 69.51%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimize interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
 - i. *Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;*
 - ii. *Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
 - iii. *Strategies of investment and collection of funds.*

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended 31 December 2016 and 2015:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset		
Giro pada Bank Indonesia	0.29%	0.57%
Giro pada bank lain	0.01% - 0.11%	0.01% - 0.11%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.25% - 10.25%	5.50% - 10.25%
Efek-efek	5.79% - 16.50%	5.79% - 16.50%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.75% - 10.50%
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	12.25% - 15.50%	12.25% - 15.50%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	0.25% - 11.25%	0.25% - 11.25%
Simpanan dari bank lain	2.00% - 9.75%	2.00% - 9.75%
Efek-efek yang diterbitkan	9.75% - 10.75%	9.75% - 10.75%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk(continued)

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans, Sharia financing and receivables
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued

Sensitivity to net income

The following table summarizes the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on 31 December 2016 and 2015:

	<u>2016</u>		
	<u>Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>21.678.775</u>	<u>(21.678.775)</u>	Impact to net income
	<u>2015</u>		
	<u>Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>20.138.102</u>	<u>(20.138.102)</u>	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

- a. Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- b. Inability to generate cash flows from funding, interbank transactions.

Liquidity risk related with the inability of the Bank to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit and Risk.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasury yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada Efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2016 and 2015.

	2016						
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	3,372,928	3,372,928	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19,606,719,344	10,281,003,040	6,636,221,607	2,689,494,697	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,334,064,546	1,268,319,925	65,444,621	300,000	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	996,311,070	-	-	199,847,367	796,463,703	-	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	101,680,381	101,680,381	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	4,682,005	3,093,412	1,588,593	-	-	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	29,373,294	29,373,294	-	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>22,076,203,568</u>	<u>11,686,842,980</u>	<u>6,703,254,821</u>	<u>2,889,642,064</u>	<u>796,463,703</u>	<u>-</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

2015							
Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan/ 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	2,311,585	2,311,585	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	17,324,586,352	7,974,883,312	5,045,673,957	4,304,029,083	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,661,090,693	1,591,143,942	67,646,751	2,300,000	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,002,246,429	-	-	-	1,002,246,429	-	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	7,820,290	7,820,290	-	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>19,998,055,349</u>	<u>9,576,159,129</u>	<u>5,113,320,708</u>	<u>4,306,329,083</u>	<u>1,002,246,429</u>	<u>-</u>	

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2016 and 2015.

2016							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,463,051,524	177,522,678	29,624,744	1,168,096,449	87,807,653	-	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>273,281,631</u>	<u>31,266,372</u>	<u>31,337,861</u>	<u>140,884,370</u>	<u>69,793,028</u>	<u>-</u>	Guarantees issued
	<u>1,736,333,155</u>	<u>208,789,050</u>	<u>60,962,605</u>	<u>1,308,980,819</u>	<u>157,600,681</u>	<u>-</u>	

2015							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,355,051,722	83,827,397	288,558,758	951,237,508	31,428,059	-	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>177,920,477</u>	<u>54,782,893</u>	<u>4,436,472</u>	<u>106,671,865</u>	<u>12,029,247</u>	<u>-</u>	Guarantees issued
	<u>1,532,972,199</u>	<u>138,610,290</u>	<u>292,995,230</u>	<u>1,057,909,373</u>	<u>43,457,306</u>	<u>-</u>	

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/kekurangan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation serta dilakukan monitoring dan reporting atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi kegagalan sistem operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximize the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account .

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional, product, or new service.

Monitoring by the Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation are conducted regularly through meeting that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with internal audit as third line of defense.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Banks has implement legal risk identification based several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank legal risk control performed to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the interests Bank from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties .

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) to provide legal analysis/advice;*
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) to review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

Corporate Secretary setiap hari melakukan monitoring pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan monitoring atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Bank Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Quality Service Bank for follow up.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal ((Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK) dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk(continued)

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analyzing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplished determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and capital market ((Financial Services Authority) (formerly Bapepam and LK) and Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BMPK); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan efek-efek Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- ii. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- iii. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Group's marketable securities that are measured at fair value:

2016			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Efek-efek	1.669.128.899	2.965.182.468	-
			4.634.311.367

*Financial assets
Marketable securities*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN 49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(lanjutan) (continued)

2016		
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	3,372,928	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19,524,271,129	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,332,527,013	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	995,161,071	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	101,621,102	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas akseptasi	4,682,005	Acceptance payable
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>118,566,505</u>	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>22,080,201,753</u>	Total Financial Liabilities
2015		
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	68,338,994	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	8,851,815	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,837,189,165	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	2,246,171,350	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali	214,535,000	Securities purchased under agreement to resell
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	188,759,377	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	12,824,743,677	Loans, Sharia financing and receivables - net
Tagihan akseptasi	6,049,540	Acceptance receivables
Penyertaan saham	59,864	Investment in shares
Aset lain-lain	<u>19,036,510</u>	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,839,483,303</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	2,311,585	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	17,173,065,806	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,646,350,365	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	993,188,799	Securities issued
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>91,937,965</u>	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>19,906,854,520</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and interest receivables

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar)

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

- c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 – hirarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

- d. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and interest receivables (continued)*

The estimated fair value of interest receivables is based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of interest receivables is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- c. *Marketable securities*

The fair value for held-to-maturity securities is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 – fair value hierarchy).

- d. *Loans*

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 – fair value hierarchy).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

- f. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

50. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- e. *Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and accrued expenses and other liabilities*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, obligations due immediately, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks and accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- f. *Securities issued*

The fair value for securities issued based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

50. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

50. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital & Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	2,450,341,406	2,078,587,670	Tier I
Tier II	<u>474,800,087</u>	<u>628,934,072</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>2,925,141,493</u>	<u>2,707,521,742</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	9,984,006,947	12,714,725,757	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	971,612,127	840,694,767	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	678,433,325	697,346,123	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	26.70%	19.97%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	25.14%	18.94%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	2,247,964,546	1,938,214,529	Tier I
Tier II	<u>468,683,763</u>	<u>617,266,348</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>2,716,648,309</u>	<u>2,555,480,877</u>	Total Capital

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

50. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	9,494,701,033	11,781,307,836	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	880,984,080	759,571,533	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	678,433,325	697,346,123	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	26.18%	20.38%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	24.58%	19.30%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after 1 January 2016 are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan - ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi - PSAK 101 (revisi 2016) Penyajian Laporan Keuangan Syariah - PSAK 102 (amandemen 2016) Akuntansi Murabahah - PSAK 103 (amandemen 2016) Akuntansi Salam - PSAK 104 (amandemen 2016) Akuntansi Istishna - PSAK 107 (amandemen 2016) Akuntansi Ijarah | <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement - IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property - SFAS 101 (revised 2016) Presentation of Sharia Financial Statement - SFAS 102 (amendment 2016) Murabahah Accounting - SFAS 103 (amendment 2016) Salam Accounting - SFAS 104 (amendment 2016) Istishna Accounting - SFAS 107 (amendment 2016) Ijarah Accounting |
|---|--|

Amandemen dan revisi diatas berlaku efektif pada 1 Januari 2017.

The amendment and revised are effective on 1 January 2017.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, untuk merefleksikan pengakuan atas penurunan nilai tercatat atas beberapa aset tetap pada laba rugi di tahun 2015 sebagai akibat dari penilaian kembali.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Group restated the Consolidated Financial Statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary as at and for the years ended 31 December 2016 and 2015, to reflect the recognition of decreases in the carrying amounts of certain fixed assets in profit or loss in 2015 as a result of revaluation.

The impact of the restatement are as follows:

31 Desember 2016				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
Laporan posisi keuangan			Statement of financial positions	
Ekuitas			Equity	
- Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	339,470,126	15,988,430	355,458,556	Gain on revaluation of fixed assets - after tax
- Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	1,106,303,145	(15,988,430)	1,090,314,715	Retained earnings - Unappropriated
31 Desember 2015				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
Laporan posisi keuangan			Statement of financial positions	
Ekuitas			Equity	
- Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	260,082,697	15,988,430	276,071,127	Gain on revaluation of fixed assets - after tax
- Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	1,032,775,986	(15,988,430)	1,016,787,556	Retained earnings - Unappropriated
Laporan laba rugi komprehensif			Statement of profit and loss and other comprehensive income	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
- Lain-lain	(15,804,453)	(15,988,430)	(31,792,883)	Others -
Laba bersih tahun berjalan				Net income for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	346,776,929	15,988,430	362,765,359	Gain on revaluation of fixed asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	263,793,629	15,988,430	275,784,951	Other comprehensive income for the year, net of tax

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/9 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

53. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Victoria International Tbk, Parent Entity, on Schedule 6/1 to Schedule 6/9, presents the Bank's investments in its Subsidiary under the cost method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET			ASSETS
Kas	69,551,972	65,019,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,416,936,918	1,369,290,425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13,844,491	6,003,123	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,452,178,267	1,842,189,165	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,045,859,812	5,603,697,636	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(3,450,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,045,859,812</u>	<u>5,600,247,636</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	214,535,000	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	55,288,448	6,301,310	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>13,269,961,643</u>	<u>12,012,065,250</u>	Third parties -
	13,325,250,091	12,018,366,560	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(234,661,747)</u>	<u>(208,734,164)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,090,588,344</u>	<u>11,809,632,396</u>	
Tagihan akseptasi	9,730,501	6,049,540	Acceptance receivable
Dikurangi : Cadangan kerugian Penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Less : Allowance for impairment losses
	9,730,501	6,049,540	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	206,855,097	181,663,358	Interest receivables
Penyertaan saham	214,713,493	164,713,493	Investments in shares of Stock
Beban dibayar di muka	11,177,774	10,506,253	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	15,768,246	Prepaid taxes
Agunan yang diambil alih	532,290,657	202,758,557	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,374,115)</u>	<u>(8,924,115)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>508,916,542</u>	<u>193,834,442</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	74,599,401	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap	566,467,222	558,243,936	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(23,642,788)</u>	<u>(2,149,207)</u>	Less: Accumulated depreciation
	542,824,434	556,094,729	
Aset tak berwujud	4,386,438	3,681,165	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(2,601,131)</u>	<u>(1,840,920)</u>	Less: Accumulated amortization
	1,785,307	1,840,245	
Aset lain-lain	<u>19,950,279</u>	<u>18,775,353</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>24,679,512,632</u></u>	<u><u>22,056,162,584</u></u>	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	61,019,727	77,510,376	Related parties -
- Pihak ketiga	19,426,119,052	17,049,903,863	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak ketiga	1,244,528,913	1,616,351,343	Third parties -
Liabilitas akseptasi	4,682,005	-	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan			Securities sold under
Janji dibeli kembali	101,621,102	-	agreements to repurchased
Efek-efek yang diterbitkan	995,161,071	993,188,799	Securities issued
Utang pajak			Taxes payable
- Utang pajak kini	2,764,277	10,025,163	Current tax payable -
- Utang pajak lainnya	26,613,288	24,297,942	Other tax payable -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	35,875,241	Deferred tax liability - net
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	114,146,277	87,567,456	Accrued expenses and
Liabilitas imbalan kerja jangka			other liabilities
panjang	<u>56,216,268</u>	<u>45,705,030</u>	Long-term employee
			benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>22,032,871,980</u></u>	<u><u>19,940,425,213</u></u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2105

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016*)</u>	<u>2015*)</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 100 (dalam Rupiah penuh)			Rp 100 (full amount)
per saham			per share
Modal dasar - 14.000.000.000			Authorized capital -
saham			14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital -
penuh – 7.890.653.827			7,890,653,827 shares as at
saham pada tanggal			31 December 2016 and
31 Desember 2016 dan			7,139,167,280 shares as at
7.139.167.280 saham pada			31 December 2015
tanggal 31 Desember 2015	789,065,382	713,916,728	
Tambahan modal disetor - neto	21,945,031	21,945,031	Additional paid-in capital - net
Saham disetor dimuka	267,775,610	-	Capital subscribed in advance
Kerugian yang belum			Losses on changes
direalisasi atas perubahan nilai			on changes in fair value of
wajar efek-efek			available-for-sale marketable
yang tersedia untuk dijual,			securities, net of tax
setelah pajak	(14,127,631)	(6,046,461)	Gain on revaluation
Surplus revaluasi			of fixed assets, net of tax
aset tetap, setelah pajak	355,458,556	276,071,127	Remeasurements on employee
Pengukuran kembali atas liabilitas			benefit liabilities, net of tax
imbangan kerja, setelah pajak	2,632,628	4,797,268	
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan			Appropriated
penggunaannya	116,000,000	91,000,000	Unappropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	<u>1,107,891,076</u>	<u>1,014,053,678</u>	
JUMLAH EKUITAS	<u>2,646,640,652</u>	<u>2,115,737,371</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>24.679.512.632</u>	<u>22.056.162.584</u>	AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*)Restated, see Note 52

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,038,993,054	1,870,274,207	Interest income
Beban bunga	<u>(1.773.534.972)</u>	<u>(1.553.779.551)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	<u>265.458.082</u>	<u>316.494.656</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan dari investasi			Gain on mutual fund
Reksadana	83,696,413	67,946,874	investment
Keuntungan atas penjualan			Gain on sale of
Efek-efek yang diperdagangkan			trading and available-for-
dan tersedia untuk dijual - neto	177,703,907	92,237,932	sale securities - net
Provisi dan komisi selain dari			Fees and commissions from
pinjaman	15,166,347	8,913,906	transactions other than loans
Keuntungan atas kenaikan			
nilai wajar Efek-efek			Gain on increase in fair value
yang diperdagangkan - neto	(2,304,407)	3,772,954	of trading securities -net
Lain-lain	<u>38,226,928</u>	<u>29,211,359</u>	Others
Jumlah Pendapatan Operasional			
Lainnya	<u>312,489,188</u>	<u>202,083,025</u>	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian			Provision for allowance for
penurunan nilai aset			impairment losses
keuangan	(133,383,208)	(115,757,352)	on non-financial assets
Beban penyisihan kerugian			Provision for
penurunan nilai aset			allowance for impairment
non-keuangan	(14,450,000)	(10,287,995)	losses on financial assets
Beban umum dan administrasi	(129,614,057)	(111,955,373)	General and administrative
Beban tenaga kerja	(149,784,159)	(139,798,753)	expenses
Lain-lain	<u>(26.831.538)</u>	<u>(30.051.405)</u>	Personnel expenses
Jumlah Beban Operasional			Others
Lainnya	<u>(454,062,962)</u>	<u>(407,850,878)</u>	Total Other Operating
			Expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*)Restated, see Note 52

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
LABA OPERASIONAL	123,884,308	110,726,803	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	<u>(3,136,310)</u>	<u>631,002</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	120,747,998	111,357,805	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(1,910,600)</u>	<u>(7,907,975)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>118,837,398</u>	<u>103,449,850</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang tersedia untuk dijual	(10,774,892)	(8,590,670)	Changes in fair value of available for sale marketable securities
Pajak tangguhan terkait Penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	<u>2,693,722</u>	<u>2,148,594</u>	Related income tax
	<u>(8,081,170)</u>	<u>(6,442,076)</u>	Other comprehensive income - net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2,886,188)	6,396,359	Remeasurements on employee benefit liabilities
Laba atas penilaian kembali aset tetap	(7,306,802)	362,767,339	Gain on revaluation - of fixed assets
Pajak tangguhan terkait Penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	<u>87,415,779</u>	<u>(88,293,323)</u>	Related income tax
	<u>77,222,789</u>	<u>280,870,375</u>	Other comprehensive income - net of tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>69,141,619</u>	<u>274,428,299</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>187,979,017</u>	<u>377,876,149</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	16.06	14.49	Basic (full amount)
Dilusan (nilai penuh)	16.06	12.89	Diluted (full amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 52

*) Restated, see Note 52

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham disetor dimuka/ Capital subscribed in advance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo labal Retained earnings		Jumlah/ Total
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,898	21,945,031	-	395,815	-	68,000,000	935,803,848	1,737,861,192
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	30	-	-	-	-	-	-	30
Penghasilan komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	(6,442,076)	-	-	-	(6,442,076)
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	276,071,127	-	-	276,071,127
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	4,797,268	4,797,268
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103,449,830	103,449,830
Saldo per 31 Desember 2015	713,916,728	21,945,031	-	(6,046,461)	276,071,127	91,000,000	1,018,850,946	2,115,737,371
								Balance as at 31 December 2014
								<i>Addition of shares from: exercise Series VI Warrants</i>
								<i>Other comprehensive income: Available for sale financial asset, net of tax</i>
								<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
								<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
								<i>Appropriation for general reserve</i>
								<i>Profit for the year</i>
								Balance as at 31 December 2015

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga dan komisi	2,013,801,315	1,815,291,070	Receipt from Interest and commission income
Pembayaran bunga	(1,766,956,177)	(1,551,742,660)	Payment of interest
Penerimaan operasional lainnya	314,694,264	205,786,857	Receipt from other operating income
Pembayaran beban umum dan administrasi	(177,002,503)	(111,959,232)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	64,690,142	-	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban tenaga kerja	(139,819,061)	(116,245,112)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(7,907,394)	(15,426,853)	Payments of other operating expenses
Penerimaan pendapatan/(pembayaran) non-operasional lainnya	(3,136,310)	-	Income received/(payment) of non-operating
Pembayaran pajak penghasilan	(22,275,740)	(32,310,066)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	<u>-</u>	<u>(10,717,238)</u>	Payment of final tax from fixed asset revaluation
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	276,088,536	182,676,766	Operating income before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi			Decrease/(increase) in operating activities
Pinjaman yang diberikan	(1,417,789,156)	(700,987,441)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	(214,535,000)	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka	(671,521)	1,860,810	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih	(329,532,100)	(202,758,557)	Foreclosed assets
Aset lain-lain	(50,173,882)	(89,105,587)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam:			Increase/(decrease) on:
Simpanan nasabah	2,359,724,540	964,692,786	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(371,822,430)	548,505,631	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	101,621,102	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak lainnya	<u>(4,945,540)</u>	<u>(5,045,901)</u>	Other tax payables
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>777,034,549</u>	<u>485,303,507</u>	Cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19,722,856	634,929	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(8,277,476)	(11,321,237)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(705,273)	(1,515,372)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga	<u>(1,982,876,319)</u>	<u>(1,001,677,620)</u>	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,972,136,212)</u>	<u>(1,013,879,300)</u>	Net cash flow used in investing activities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	267,775,611	-	<i>Proceeds from additional issuance capital stock</i>
Pelaksanaan waran	75,148,654	30	<i>Exercise of warrants</i>
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>342,924,265</u>	<u>30</u>	Net cash flow provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(852,177,398)	(528,575,763)	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,282,501,893</u>	<u>3,811,077,656</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>2,430,324,495</u></u>	<u><u>3,282,501,893</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	69,551,972	65,019,180	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,416,936,918	1,369,290,425	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro Bank lain	13,844,491	6,003,123	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan kurang dari 3 bulan	<u>929,991,114</u>	<u>1,842,189,165</u>	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,430,324,495</u>	<u>3,282,501,893</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>